

**PENGARUH KINERJA GURU TERHADAP DISIPLIN BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI  
DI SMAN 1 BUNUT KECAMATAN BUNUT  
KABUPATEN PELALAWAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana S1 Pendidikan*



**OLEH :  
LUSIATI  
156810749**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2020**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL

**"PENGARUH KINERJA GURU TERHADAP DISIPLIN BELAJAR SISWA PADA  
MATA PELAJARAN AKUNTANSI DI SMAN 1 BUNUT KECAMATAN BUNUT  
KABUPATEN PELALAWAN**  
Dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : LUSIATI  
NPM : 156810749  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Pembimbing Utama

**Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd**  
NIP. 1959110919870322002  
NIDN. 0011095901

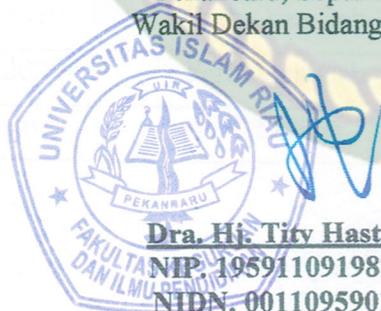
Ketua Program Studi

Pendidikan Akuntansi

**Drs. H. SUKARNI, M.Si, Ph.D**  
NIP. 196109261988011001  
NIDN. 0026096101

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Pekanbaru, September 2020  
Wakil Dekan Bidang Akademik



**Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd**  
NIP. 1959110919870322002  
NIDN. 0011095901

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilakukan bimbingan skripsi terhadap

Nama : Lusiaty

NPM : 156810749

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Jenjang Pendidikan : S1 (Strata)

Pembimbing Utama : Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd.

Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Disiplin Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Sman 1 Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan

No	Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
1	9 Desember 2019	ACC Judul	
2	13 Desember 2019	Perbaikan Bab I	
3	9 Januari 2020	Perbaikan Bab ii, Daftar Pustaka, Kata Pengantar	
4	12 Januari 2020	Perbaikan Bab I dan Bab II	
5	28 Januari 2020	Perbaikan Bab I, II dan III	
6	3 Februari 2020	Perbaikan Bab III	
7	4 Februari 2020	ACC Proposal Ujian	
8	24 Juli 2020	Perbaikan Bab IV dan V	
9	27 Juli 2020	Perbaikan Bab IV	
10	11 Agustus	ACC Skripsi	

Pekanbaru, Agustus 2020  
Wakil Dekan Bidang Akademik



**Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd**

NIP. 19591109 198703 2002

NIDN. 0011095901

SKRIPSI

**“PENGARUH KINERJA GURU TERHADAP DISIPLIN BELAJAR SISWA PADA  
MATA PELAJARAN AKUNTANSI DI SMAN 1 BUNUT KECAMATAN BUNUT  
KABUPATEN PELALAWAN**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

LUSIATI

156810749

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji  
Pada tanggal 09 September 2020

**Tim Pembimbing**

**Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd**

**NIDN.1004108901**

**NIP. 1959110919870322002**

**Tim Penguji**

Penguji I

**FITRIANI, M.Pd**

**NIDN. 1004108901**

Penguji II

**Drs.H.SUKARNI, M.Si,Ph.D**

**NIP. 196109261988011001**

**NIDN. 0026096101**

Skripsi ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Pekanbaru, Agustus 2020  
Wakil Dekan Bidang Akademik

**Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd**

**NIP. 1959110919870322002**

**NIDN. 0011095901**

## SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : LUSIATI  
NPM : 15681049  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Telah menyusun skripsi dengan judul :

**“PENGARUH KINERJA GURU TERHADAP DISIPLIN BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DI SMAN 1 BUNUT  
KECAMATAN BUNUT KABUPATEN PELALAWAN”**

Dan siap untuk disajikan

Berdasarkan surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Pekanbaru, 09 September 2020

**Pembimbing Utama**

  
**Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd**  
**NIP. 1959110919870322002**  
**NIDN. 0011095901**

## SURAT PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa Skripsi/Karya Ilmiah ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali ringkasan dan kutipan. Saya bertanggung jawab atas kebenaran dan fakta Skripsi/Karya Ilmiah ini.



Pekanbaru, Agustus 2020

METERAI  
TEMPEL

79C79AHF604137613

6000  
ENAM RIBU RUPIAH

LUSIATI

**PENGARUH KINERJA GURU TERHADAP DISIPLIN BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DI SMAN 1 BUNUT  
KECAMATAN BUNUT KABUPATEN PELALAWAN**

**Lusiati  
156810749**

**ABSTRAK**

Berdasarkan wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling di sekolah menunjukkan bahwa disiplin belajar siswa mengalami masalah seperti ada beberapa siswa yang terlihat tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan pembelajaran, hal ini terlihat ketika diberi tugas tidak dapat menjawab dengan benar. Sebagian siswa yang tidak mengerjakan PR bahkan terdapat siswa yang sengaja mengerjakan PR dikelas. Sebagian siswa sering keluar masuk kelas saat guru sedang menjelaskan materi. Sebagian siswa sering terlambat masuk kelas ketika sudah bel berbunyi. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara kinerja guru terhadap disiplin belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di kelas XI pada materi pertumbuhan dan pembangunan Akuntansi SMAN 1 Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan. Metode yang digunakan penulis adalah metode korelasi. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas XI SMAN 1 Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan yang berjumlah 111 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proporsional random sampling*, jadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 87 orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data adalah regresi berganda. Berdasarkan penelitian mengenai Pengaruh Kinerja Guru terhadap Disiplin Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMAN 1 Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Kinerja Guru berpengaruh signifikan terhadap Disiplin Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMAN 1 Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan.

**Kata Kunci : Kinerja Guru, Disiplin Belajar**

**THE EFFECT OF TEACHER PERFORMANCE ON STUDENT LEARNING  
DISCIPLINES IN ACCOUNTING SUBJECTS IN  
SMAN 1 BUNUT, KECAMATAN BUNUT  
PELALAWAN DISTRICT**

**Lusiati**  
**156810749**

**ABSTRACT**

*Based on interviews with the Counseling Guidance Teacher at school, it shows that student learning discipline experiences problems such as there are some students who seem to not pay attention to the teacher when explaining learning, this can be seen when given the task they cannot answer correctly. Some students who do not do their homework even do their homework in class. Some students often come in and out of the classroom when the teacher is explaining the material. Some students are often late to class when the bell rings. The purpose of this study was to determine the significant influence between teacher performance on student learning discipline in accounting subjects in class XI on the growth and development material of SMAN 1 Bunut, Bunut District, Pelalawan Regency. The method used by the writer is a causal associative method. The population referred to in this study were the 11th grade students of SMAN 1 Bunut, Bunut District, Pelalawan Regency, totaling 111 students. The sampling technique used in this study was proportional random sampling, so the sample in this study was 87 students. Data collection techniques using a questionnaire. The data analysis technique is multiple regression. Based on research on the influence of teacher performance on student learning discipline in accounting subjects at SMAN 1 Bunut, Bunut district, Pelalawan district, the following conclusions were obtained: Teacher performance had a significant effect on student learning discipline in accounting subjects at SMAN 1 Bunut, Bunut District, Pelalawan Regency.*

**Keywords: Teacher Performance, Learning Discipline**

## KATA PENGATAR

Bismillahirrohmanirrohim, Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala nikmat dan karunianya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul **“PENGARUH KINERJA GURU TERHADAP DISIPLIN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DI SMAN 1 BUNUT KECAMATAN BUNUT KABUPATEN PELALAWAN”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinal di SH.,MCL.,Rektor Universitas Islam Riau
2. Ibu Dr. Hj. Sri Amnah, M.Si Dekan, Ibu Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd Wakil Dekan 1 Bidang Akademik, Ibu Dr. Hj. Nurhuda, M.Pd Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan dan Bapak Drs. Daharis, M.Pd Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
3. Bapak Drs. H. Sukarni, M.Si.,Ph.D Ketua Program Studi pendidikan Akuntansi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Bapak Purba Andy Wijaya, M.Pd, Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

4. Ibu Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd Pembimbing yang telah meluangkan waktu selama proses bimbingan serta saran dan dukungan juga kepada penulis selama menyusun Proposal ini selesai
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmu selama penulis menjelaskan perkuliahan, serta seluruh staf dan tata usaha yang telah memberikan pelayanan selama kuliah di fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Islam Riau.
6. Kepada Ayahanda Ahmat dan Ibunda Alm. Nuriah tercinta Samini yang telah memberikan doa, nasehat, semangat, dukungan dan kasih sayang dan seluruh keluarga besar peneliti yang tidak hentinya memberi semangat dan doa selama ini sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini tepat waktu.
7. Kepada sahabat-sahabat saya, dan teman-teman kelas D seluruh angkatan tahun 2015 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi di Universitas Islam Riau yang selama ini memberikan semangat dan motivasi.

Bila Bapak Ibu dan teman-teman membaca penelitian ini, mungkin menemukan kesilapan dan kekurangan peneliti mengharapkan kritik dan saran yang berguna bagi perbaikan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat baik bagi peneliti maupun bagi setiap pembaca.

Pekanbaru, Agustus 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Definisi Operasional .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
A. Landasan Teori .....	10
1. Disiplin Belajar .....	10
a. Pengertian Disiplin Belajar.....	10
b. Tujuan Disiplin Siswa .....	14
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa.....	15
d. Indikator Disiplin Belajar Siswa .....	16
2. Kinerja Guru .....	17
a. Pengertian Kinerja Guru.....	17
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru .....	20
c. Indikator Kinerja Guru .....	24
B. Penelitian Relevan.....	26
C. Kerangka Pemikiran.....	27
D. Hipotesis.....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>30</b>

A. Jenis Penelitian .....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
D. Sumber Data .....	33
E. Instrumen Penelitian .....	33
F. Teknik Pengumpulan Data .....	36
G. <b>Uji Coba Instrumen</b> .....	37
H. Teknik Analisis Data.....	39
<b>BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>43</b>
A. Sejarah Sekolah.....	43
B. Visi dan Misi SMAN 1 Bunut .....	43
C. Hasil Penelitian.....	44
D. Analisis Statistik .....	65
1. Uji Asumsi Klasik.....	65
2. Pengujian Regresi Linear Sederhana.....	67
3. Pengujian Hipotesis.....	68
4. Koefisien Determinasi (R Square) .....	69
E. Pembahasan .....	70
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran .....	72

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Populasi Penelitian .....	31
Tabel III.2	Sampel Penelitian .....	32
Tabel III.3	Alternatif jawaban menurut skala likert.....	34
Tabel III.4	Kisi-Kisi Angket Tentang Motivasi Belajar Siswa .....	35
Tabel III.5	Kriteria Validitas Instrumen.....	38
Tabel III.6	Dari skala tersebut didistribusi terhadap jawaban responden .....	40
Tabel IV.1	Hasil Uji Validitas Kinerja Guru (X) .....	44
Tabel IV.2	Hasil Uji Validitas Disiplin Belajar (Y) .....	45
Tabel IV.3	Hasil Uji Realibitas.....	47
Tabel IV.4	Kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar.....	49
Tabel IV.5	Penguasaan Materi yang akan di ajarkan kepada siswa .....	50
Tabel IV.6	Penguasaan Metode dan Strategi Mengajar .....	52
Tabel IV.7	Pemberian Tugas-tugas kepada siswa .....	53
Tabel IV.8	Kemampuan Mengelola Kelas .....	54
Tabel IV.9	Kemampuan Melakukan Penilaian dan Evaluasi .....	56
Tabel IV.10	Rekapitulasi Kinerja Guru .....	57
Tabel IV.11	Ketaatan .....	59
Tabel IV.12	Kepatuhan .....	60
Tabel IV.13	Kesetiaan.....	62
Tabel IV.14	Ketertiban.....	63
Tabel IV.15	Rekapitulasi Disiplin Belajar Siswa .....	64
Tabel IV.16	Uji Normalitas .....	66
Tabel IV.17	Hasil Pengujian Linearitas .....	67
Tabel IV.18	Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana .....	68

Tabel IV.19 Rekapitulasi Hasil Pengujian (Uji t)..... 69

Tabel IV.20 Hasil Pengujian Untuk Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)..... 69



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran ..... 28



Dokumen ini adalah Arsip Milik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Angket
2. Lampiran 2. Rekapitulasi Jawaban Angket
3. Lampiran 3. Output SPSS



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional, hal ini dijadikan andalan utama untuk berfungsi semaksimal mungkin dalam meningkatkan kualitas hidup manusia. Dimana iman dan taqwa kepada Tuhan yang Maha Esa menjadi sumber motivasi kehidupan segala bidang (Fuad Ihsan, 2008:5). Teori ini menjelaskan bahwa pendidikan merupakan suatu wadah setiap kegiatan belajar mengajar dilakukan, sehingga dapat dikatakan dengan adanya pendidikan akan membantu para siswa dalam memahami suatu ilmu pengetahuan yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar.

Belajar mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain, belajar merujuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran (sasaran didik) dengan upaya mendapatkan pengetahuan dan merubah perilaku, sedangkan mengajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pengajar yakni menyampaikan suatu informasi pengetahuan baru kepada siswa (Wina Sanjaya, 2012:96).

Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan suatu bentuk kegiatan yang dijalankan dalam lingkungan sekolah, sebagaimana dalam kegiatan tersebut akan ada seorang guru dan siswa, dimana seorang guru akan memberikan pengajaran dan siswa akan menerima pembelajaran yang diarahkan, sehingga

ketika siswa menerima pembelajaran tentunya membutuhkan suatu bentuk kedisiplinan belajar untuk dapat mengikuti setiap kegiatan belajar. Maka dalam hal disiplin belajar siswa merupakan faktor penting dalam setiap kegiatan belajar dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Disiplin adalah prosedur yang mengoreksi atau menghukum bawahan karena melanggar peraturan atau prosedur. Disiplin merupakan bentuk pengendalian diri dan pelaksanaan yang teratur dan menunjukkan tingkat kesungguhan tim kerja di dalam organisasi (Simamora, 2008:610).

Disiplin siswa merupakan substansi esensial di era global untuk dimiliki dan dikembangkan oleh siswa karena dengannya ia dapat memiliki kontrol internal untuk berperilaku yang senantiasa taat moral (Moh Sohib, 2010:12). Belajar pada hakikatnya adalah perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang setelah melakukan aktivitas tertentu, walaupun pada kenyataannya tidak semua perubahan kategori belajar (Pupuh Faturaahman dan Sobry, 2010:6). Disiplin belajar pada siswa merupakan suatu bentuk ketaatan untuk senantiasa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang mampu merubah siswa menjadi lebih tahu akan ilmu pengetahuan.

Disiplin belajar siswa akan dapat diukur melalui beberapa indikator-indikator yang di ungkapkan oleh Tulus Tu'u (2012:31) yakni : 1) ketaatan, 2) kepatuhan, 3) kesetiaan, dan 4) ketertiban. Berdasarkan dari 4 indikator tersebut maka dapat dijadikan pengukuran dalam menentukan kedisiplinan siswa dalam belajar dikelas.

Berdasarkan teori tersebut maka dapat dijelaskan bahwa dalam menentukan pengukuran disiplin belajar siswa dan dapat dijelaskan bahwa faktor disiplin dalam belajar merupakan hal yang penting untuk diperhatikan, maka dalam hal ini peran seorang guru sangat di butuhkan dalam senantiasa menciptakan pengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa, peran guru tersebut dapat dilihat melalui bentuk kinerja guru selama melakukan kegiatan pembelajaran dikelas, maka dapat diasumsikan bahwa kinerja guru dapat dijadikan salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap disiplin belajar siswa. Adanya pengaruh kinerja guru terhadap disiplin belajar siswa, sebagaimana kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya dalam kegiatan pembelajaran dikelas. Kinerja guru dikatakan baik dan memuaskan apabila yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Wahab Umiarso, 2012:119). Maka dalam hal ini yang dimaksud dengan kinerja guru adalah segala kemampuan guru dalam melaksanakan segala tugas dan tanggung jawabnya selama menjadi guru, dan berusaha untuk menjalankan tugasnya sesuai dengan aturan yang telah di berlakukan.

Kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran dan bertanggung jawab atas peserta didik dibawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik (Supardi, 2016:54).

Kinerja guru dapat di ukur melalui beberapa indikator-indikator yang di ungkapkan oleh Umiarso yakni : 1) kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar, 2) penguasaan materi yang akan diajarkan kepada anak, 3)

penguasaan metode dan strategi mengajar, 4) pemberian tugas-tugas kepada anak, 5) kemampuan mengelola kelas, 6) kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi (Wahab Umiarso, 2012:119).

Berdasarkan pengamatan terhadap guru mata pelajaran Akuntansi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan menunjukkan bahwa kinerja guru dalam pembelajaran sudah maksimal. Hal ini dapat dilihat dari:

1. Guru membuat perencanaan dan persiapan mengajar di kelas
2. Guru menggunakan metode-metode mengajar yang mengarahkan kepada keaktifan siswa dalam belajar
3. Guru menguasai segala materi ketika menjelaskan materi dengan mengaitkan keterampilan siswa dalam setiap pembelajaran
4. Guru senantiasa memperhatikan kelas seperti menjaga kerapian tempat duduk siswa saat mengajar supaya kondusif

Guru dalam mengajar sudah menunjukkan kinerjanya dengan maksimal. Akan tetapi tidak diimbangi dengan disiplin belajar siswa. Hal ini dapat diketahui berdasarkan pengamatan awal di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan pada hari Senin tanggal 6 Januari 2020 terhadap disiplin belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi menemukan kesenjangan antara 4 indikator disiplin belajar dengan fenomena yang ditunjukkan di lapangan, sehingga dapat dikatakan disiplin belajar siswa belum maksimal diketahui dari Guru Bimbingan Konseling di sekolah, hal ini ditunjukkan dari gejala-gejala berikut ini:

1. Ada beberapa siswa yang terlihat tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan pembelajaran, hal ini terlihat ketika diberi tugas tidak dapat menjawab dengan benar.
2. Sebagian siswa yang tidak mengerjakan PR bahkan terdapat siswa yang sengaja mengerjakan PR dikelas.
3. Sebagian siswa sering keluar masuk kelas saat guru sedang menjelaskan materi.
4. Sebagian siswa sering terlambat masuk kelas ketika sudah bel berbunyi.

Gejala-gejala tersebut apabila di biarkan secara terus menerus tentunya akan berdampak terhadap segala disiplin belajar siswa yang semakin menurun, sebenarnya guru telah mengupayakan untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang penuh dengan kedisiplinan hal ini terlihat dari kinerja guru selama melakukan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan gejala atau fenomena yang terjadi bahwasanya terdapat permasalahan terhadap disiplin belajar siswa, padahal sebelumnya terdapat upaya guru yang senantiasa dapat melaksanakan kinerja yang baik dalam setiap kegiatan mengajarnya. Berdasarkan dua fenomena antara variabel disiplin belajar dan kinerja guru, maka dalam hal ini tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh Kinerja Guru terhadap Disiplin Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMAN 1 Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan”**.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Dari gejala – gejala yang dikemukakan pada bagian latar belakang maka munculah berbagai permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya:

1. Ada beberapa siswa yang terlihat tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan pembelajaran, hal ini terlihat ketika diberi tugas tidak dapat menjawab dengan benar.
2. Sebagian siswa yang tidak mengerjakan PR bahkan terdapat siswa yang sengaja mengerjakan PR dikelas.
3. Sebagian siswa sering keluar masuk kelas saat guru sedang menjelaskan materi.
4. Sebagian siswa sering terlambat masuk kelas ketika sudah bel berbunyi.

## 1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka batasan penelitian ini adalah Pengaruh Kinerja Guru terhadap Disiplin Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMAN 1 Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan.

## 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka dapat merumuskan penelitian ini sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja guru terhadap disiplin belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di SMAN 1 Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan?.

### 1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara kinerja guru terhadap disiplin belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di kelas XI pada materi pertumbuhan dan pembangunan Akuntansi SMAN 1 Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan.

### 1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Untuk dapat dijadikan sebagai referensi penelitian di masa yang akan datang dan menambah ilmu pengetahuan.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini berguna untuk menambah dan memperluas ilmu pengetahuan khususnya tentang kinerja guru dan disiplin belajar.
- b. Bagi lembaga yang diteliti, penelitian ini berguna untuk memberikan masukan berdasarkan hasil penelitian dan memperluas landasan teoritis melakukan survei lapangan sehingga dapat memberikan pengetahuan tentang pengaruh kinerja guru terhadap disiplin belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di SMAN 1 Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan
- c. Bagi Kepala Sekolah dan Pengawas, diharapkan dapat memberikan pembinaan kepada guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran

dengan upaya selalu meningkatkan kinerja guru dan disiplin belajar siswa.

- d. Bagi guru diharapkan dapat senantiasa memperhatikan disiplin belajar siswa dengan meningkatkan kinerja.

### 1.7. Definisi Operasional

Untuk memberikan pemahaman terhadap judul ini, maka penjelasan istilah–istilah yang terdapat dalam judul tersebut sebagai berikut :

#### 1. Kinerja Guru

Kinerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan (Hasan Alei, 2012:45). Maka kinerja dalam penelitian ini yakni suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dengan standar kerja yang telah di tentukan. Guru merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang pendidikan (Hamzah B. Uno, 2012:15). Maka dapat dikatakan kinerja guru merupakan hasil pengajaran yang dilakukan oleh guru dalam setiap pembelajaran.

#### 2. Disiplin Belajar

Disiplin adalah tindakan manajemen yang melaksanakan agar sikap dan perilaku serta perbuatan karyawan sesuai dengan peraturan dan standar organisasi, dengan perkataan lain disiplin dapat didefinisikan sebagai suatu sikap perilaku perbuatan karyawan sesuai dengan peraturan atau ketentuan yang telah ditetapkan perusahaan baik secara tertulis maupun tidak tertulis

(Nurmansyah, 2011:260). Belajar adalah suatu aktivitas yang mengharapkan perubahan tingkah laku (*behavioral change*) pada diri individu yang sedang belajar (Kunandar, 2014:13).



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Disiplin Belajar

##### 2.1.1. Pengertian Disiplin Belajar

Sutrisno (2014:86) mengatakan disiplin adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan mentaati norma-norma peraturan yang berlaku disekitarnya. Disiplin karyawan yang baik akan mempercepat tujuan perusahaan. Sedangkan disiplin yang merosot akan menjadi penghalang dan memperlambat pencapaian tujuan perusahaan.

Menurut Hurlock (2009:82) disiplin berasal dari kata “disciple” yakni seseorang yang belajar dari atau secara suka rela mengikuti seseorang pemimpin. orang tua dan guru merupakan pemimpin dan anak merupakan siswa yang belajar dari mereka cara hidup yang menuju kehidupan yang berguna dan bahagia, jadi disiplin merupakan cara masyarakat (sekolah) mengajar anak perilaku moral yang disetujui kelompok.

Sedangkan pendapat Sastrohadiwiryo (2008:291) menyatakan disiplin dapat didefinisikan sebagai suatu sikap menghormati, menghargai, patuh, dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang di berikan kepadanya.

Anoraga (2009:46) mengatakan disiplin adalah suatu sikap, perbuatan untuk selalu menaati tata tertib. Pada pengertian disiplin juga terseimpul dua faktor yang penting, yaitu faktor waktu dan kegiatan atau perbuatan. Menurut Fathoni (2010:126) mengatakan kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Kesadaran adalah sikap mental seseorang yang secara sukarela mentaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya. Jika dia akan mematuhi dan mengerjakan semua tugasnya dengan baik, bukan atas paksaan.

Menurut Terry dalam Sutrisno (2014:57) disiplin merupakan alat penggerak seseorang. Agar tiap pekerjaan dapat berjalan dengan lancar, maka harus di usahakan agar ada disiplin yang baik. Terry kurang setuju jika disiplin hanya dihubungkan dengan hal-hal yang kurang menyenangkan (hukuman), karena sebenarnya hukuman merupakan alat paling akhir untuk menegakkan disiplin.

De Cenzo dan Robbins dalam Nurmansyah (2011:260) mengatakan disiplin adalah suatu kondisi dalam organisasi dimana seseorang berperilaku sesuai dengan peraturan dan standar dari perilaku yang dapat diterima. Sedangkan Nurmansyah sendiri mengatakan disiplin adalah tindakan manajemen yang melaksanakan agar sikap dan perilaku serta perbuatan seseorang sesuai dengan peraturan dan standar organisasi. Dengan kata lain disiplin dapat diartikan sebagai suatu sikap dan perilaku serta perbuatan

seseorang sesuai dengan peraturan atau ketentuan yang telah ditetapkan an baik secara tertulis maupun tidak tertulis.

Siswa menurut Hasan Alwi yakni menyatakan bahwa siswa merupakan orang, anak yang sednag berguru (Hasan Alwi, 2012:657). Sedangkan menurut pasal 1 ayat 4 UU R1 No 2 tahun 2013 mengenai system pendidikan nasional dimana siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan diri mereka melalui proses pendidikan pada jalur dan jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

Slameto (2014:2) mendefinisikan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Belajar pada hakikatnya adalah perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang setelah melakukan aktivitas tertentu, walaupun pada kenyataanya ti dak semua perubahan kategori belajar (Pupuh Faturaahman dan Sobry, 2010:6). Sedangkan Hartono (2012:1) mengemukakan bahwa belajar merupakan usaha individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan pada aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan,. Sedangkan ciri-ciri perubahan yang terjadi dari belajar seperti; 1) perubahan terjadi secara sadar, 2) bersifat kontiniu, dan fungsional, 3) bersifat positif, dan aktif, 4) bersifat permanen, 5) perubahan terjadi secara terarah dan bertujuan, dan 6) mencakup seluruh aspek tingkah laku.

Tu'u (2004: 163) yang menyatakan bahwa disiplin belajar akan berdampak positif bagi kehidupan siswa, mendorong mereka belajar konkret dalam praktik hidup di sekolah serta dapat beradaptasi.

Mujono (2009: 6) disiplin belajar adalah suatu proses dan latihan belajar yang bersangkutan paut dengan pertumbuhan dan perkembangan, seseorang dapat dikatakan berhasil mempelajari, jika mengikuti dengan sendirinya proses dikatakan berhasil mempelajari, jika mengikuti dengan sendirinya proses disiplin tersebut.

Mahendra (2008: 4) menyatakan bahwa disiplin belajar adalah suatu posisi kecenderungan, suatu sikap mental untuk mematuhi aturan, tata tertib dan sekaligus mengendalikan dan menyesuaikan diri terhadap aturan-aturan yang berasal dari luar sekalipun yang mengekang dan menunjukkan kesadaran akan tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban.

Disiplin belajar yang baik akan melahirkan suasana yang nyaman ketika pembelajaran. Siswa yang disiplin belajar secara otomatis akan belajar dengan teratur dan bersungguh-sungguh. Sehingga suasana belajar di kelas akan lebih kondusif dan lebih nyaman yang menyebabkan pengoptimalan potensi dan tujuan pendidikan akan lebih mudah untuk dicapai.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat dijelaskan bahwa disiplin belajar merupakan bentuk keataatan dan kepatuhan seorang siswa dalam melakukan kegiatan memperoleh ilmu pengetahuan dari seorang guru

dikelas. Disiplin belajar tentunya akan membentuk dan mengarahkan para siswa untuk senantiasa ikut serta dalam setiap kegiatan yang dijalankan di dalam kelas.

### **2.1.2. Tujuan Disiplin Siswa**

Penanaman dan penerapan sikap disiplin pendidikan tidak dimunculkan sebagai suatu tindakan pengekangan atau pembatasan kebebasan siswa dalam melakukan perbuatan sekehendaknya, akan tetapi itu tidak lebih sebagai tindakan pengarahan kepada sikap yang bertanggung jawab dan mempunyai cara hidup yang baik dan teratur, sehingga dia tidak merasakan bahwa disiplin merupakan beban tetapi disiplin merupakan kebutuhan bagi dirinya menjalankan tugas sehari-hari.

Menurut Hurlock (2009:82) bahwa tujuan seluruh disiplin adalah membentuk perilaku sedemikian rupa hingga ia akan sesuai dengan peran-peran yang ditetapkan kelompok budaya, tempat individu itu diidentifikasi. Karena tidak ada pola budaya tunggal, tidak ada pula satu filsafah pendidikan anak yang menyeluruh untuk mempengaruhi cara menanamkan disiplin. Jadi metode spesifik yang digunakan dalam kelompok budaya sangat beragam, walaupun semuanya mempunyai tujuan yang sama, yaitu mengajar anak bagaimana berperilaku dengan cara yang sesuai dengan standar kelompok sosial (sekolah) tempat mereka diidentifikasi.

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat dijelaskan bahwa tujuan disiplin adalah untuk membentuk suatu perilaku seseorang siswa kedalam

pola yang disetujui oleh lingkungannya, dalam hal ini menunjukkan bahwa disiplin itu dapat memberikan penagrahan kepada anak untuk dapat berperilaku sesuai keinginan dan kebutuhan di lingkungan terutama dalam sekolah

### **2.1.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa**

Tulus (2012:23) mengemukakan bahwa ada tiga hal yang dapat mempengaruhi dan membentuk disiplin seseorang di antaranya: mengikuti dan menaati peraturan, kesadaran diri, alat pendidikan. Tiga faktor ini merupakan faktor dominan yang mempengaruhi dan membentuk disiplin dengan alasan sebagai berikut:

- a) Kesadaran diri sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Selain itu, kesadaran diri menjadi motif yang sangat kuat terwujudnya disiplin.
- b) Pengikutan dan ketaatan sebagai langkah penerapan dan praktek atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individunya. Tekanan dari luar dirinya sebagai upaya mendorong, menekan dan memaksa agar disiplin diterapkan dalam diri seseorang sehingga peraturan-peraturan diikuti dan dipraktekkan.
- c) Alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang di tentukan atau diajarkan

Supardi (2016:54) menyatakan bahwa kinerja guru dalam pembelajaran menjadi bagian terpenting dalam mendukung terciptanya

proses pendidikan secara efektif, terutama dalam membangun sikap disiplin dan mutu hasil belajar siswa.

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat dijelaskan bahwa faktor-faktor yang mampu menyebabkan seseorang berdisiplin adalah adanya bentuk kesadaran seseorang tersebut untuk melakukan suatu bentuk kegiatan yang dipercaya dapat dilakukan, kemudian ketaatan terhadap suatu aturan yang berlaku juga menunjukkan suatu sikap yang mempengaruhi seseorang untuk berdisiplin tinggi, selanjutnya faktor ketersediaanya terhadap alat pendidikan yang lengkap juga akan memberikan pengaruh terhadap kedisiplinan seseorang untuk melakukan suatu tindakan

#### **2.1.4. Indikator Disiplin Belajar Siswa**

Disiplin siswa dapat di ukur melalui beberapa indikator-indikator, sebagaimana menurut Tulus (2012:23) indikator dalam melihat disiplin siswa dapat dilihat sebagai berikut:

a. Ketaatan

Ketaatan merupakan salah satu bentuk perilaku yang menunjukkan taat terhadap segala bentuk arahan dan aturan yang telah ditetapkan.

b. Kepatuhan

Kepatuhan merupakan bentuk sikap tidak membantah atau menolak ketika diarahkan dalam bentuk aturan yang dijelaskan atau peraturan yang telah ditetapkan

c. Kesetiaan

Kesetiaan merupakan bentuk tindakan yang tidak menyimpang dari segala bentuk aturan dan peraturan yang ditetapkan

d. Ketertiban.

Ketertiban merupakan bentuk tidak keluar dari segala aturan dan mengikuti dengan baik setiap arahan yang diberikan.

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat dijelaskan bahwa untuk mengukur disiplin siswa maka dapat digunakan indikator-indikator yang dijadikan alat ukur dalam penelitian ini yakni: 1) ketaatan, 2) kepatuhan, 3) kesetiaan, 4) ketertiban

## **2.2. Kinerja Guru**

### **2.2.1. Pengertian Kinerja Guru**

Kinerja adalah perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh seseorang sesuai dengan peran dalam organisasi. Usaha itu merupakan perilaku seseorang dalam rangka mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki perilaku yang baik pasti akan berusaha dengan sekuat tenaga melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan. Guru merupakan salah satu unsur dari aparatur Negara yang menjadi komponen terpenting dalam usaha mencapai tujuan pendidikan. Seorang guru disebut juga sebagai pendidik yang menjadi tokoh, panutan dan identifikasi para pendidik, sehingga guru harus mengetahui nilai norma moral dan sosial (Ulyasa, 2013:37)

UU no 14 tahun 2005 (pasal I ayat 1) tentang guru dan dosen mengatakan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Kinerja guru dikatakan baik dan memuaskan apabila yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Wahab Umiarso, 2012:119). Maka dapat dikatakan kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Menurut Wahyudi (2012:8) mengatakan kinerja guru merupakan prestasi kerja guru sebagai hasil dorongan atau motivasi yang diperlihatkan dalam bentuk perilaku. Kinerja guru adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya yang meliputi menyusun program pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

Kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran dan bertanggung jawab atas peserta didik dibawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik (Supardi, 2016:54). Kinerja guru merupakan hal yang penting dalam

menunjukkan kualitas sekolah, apabila kinerja seorang guru baik maka baik pula kualitas sekolah.

Rusman mengatakan kinerja guru adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran, yaitu bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran dan menilai hasil belajar. Piet A. Sahertian dalam Rusman (2013:51) mengatakan kinerja guru adalah hal yang berhubungan dengan kualitas guru dalam menjalankan tugasnya seperti bekerja dengan siswa secara individual, persiapan dan perencanaan pembelajaran, pendayagunaan media pembelajaran, melibatkan siswa dalam berbagai pengalaman belajar, dan memimpin yang aktif dari guru.

Kinerja guru merupakan pengelompokan tiga elemen yang saling berkaitan, yakni keterampilan, upaya sifat keadaan, dan kondisi eksternal, tidak lepas dari evaluasi pihak internal maupun eksternal dalam mengukur keberhasilan sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan. Kinerja guru adalah yang memiliki kriteria kinerja sebagai berikut: karakteristik individu, proses, hasil dan kombinasi antara karakter individu, proses dan hasil (Wahab Umiarso, 2012:120).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa kinerja guru adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Atau dapat dikatakan sebagai hasil dan usaha seseorang guru yang dicapai dengan adanya kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya.

### 2.2.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Keberadaan guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya tidak lepas dari pengaruh faktor internal dan eksternal yang membawa dampak pada perubahan kinerja guru. Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru yang dapat di ungkapkan antara lain (Wahab Umiarso, 2012:122).

a. Kepribadian dan Dedikasi

Kepribadian guru akan tercermin dalam sikap dan perbuatannya dalam membina dan membimbing anak didik. Semakin baik kepribadian guru, semakin baik dedikasinya dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya sebagai guru.

b. Pengembangan profesi

Pengembangan profesi guru merupakan hal yang penting untuk diperhatikan guna mengantisipasi perubahan dan kemampuan manajemen beserta strategi penerapannya.

c. Kemampuan Mengajar

Untuk melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik, guru memerlukan kemampuan. Seorang guru harus menguasai semua kompetensi guru. Kompetensi guru merupakan kemampuan atau kesanggupan guru dalam mengelola pembelajaran.

d. Hubungan dengan Masyarakat

Hubungan dengan masyarakat tidak saja dibina oleh guru, tetapi juga dibina oleh personalia lain yang ada di sekolah. Selain guru anggota staf

yang lain seperti para pegawai, para petugas bimbingan dan konseling, petugas-petugas medis, dan bahkan juga pesuruh dapat melakukan hubungan dengan masyarakat sebab mereka juga terlibat dalam pertemuan-pertemuan, pemecahan masalah, dan ketatausahaan hubungan dengan masyarakat. Namun yang lebih banyak menangani hal itu adalah guru sehingga guru-gurulah yang paling dituntut untuk memiliki kompetensi dan perilaku yang cocok dengan *structural social*. Sedangkan menurut Mitchel dalam Wahyudi (2012:87) factor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah sebagai berikut:

1) Kualitas kerja

Kualitas kerja yang baik bahwa seseorang tersebut memiliki kinerja yang baik. Namun sebaliknya apabila kualitas kerja tidak bagus maka kinerja pun rendah.

2) Ketepatan

Seseorang bekerja dengan tepat waktu maka menunjukkan bahwa seseorang tersebut memiliki kinerja yang baik.

3) Inisiatif

Seseorang yang memiliki kinerja yang tinggi memiliki inisiatif yang baik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya.

#### 4) Kapabilitas

Tingkat kerja yang baik diamatai dari tingkat kapabilitas, seseorang yang memiliki kemampuan yang baik akan dapat menyelesaikan segala tugas dan tanggung jawabnya

#### 5) Komunikasi

Seseorang yang tingkat kinerjanya tinggi menunjukkan memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik.

Sedangkan menurut Supardi (2016:50) factor-faktor yang mempengaruhi kinerja seorang guru adalah sebagai berikut:

##### a) Karakteristik organisasi

- 1) Imbalan
- 2) Penetapan tujuan
- 3) Seleksi
- 4) Latihan dan pengembangan
- 5) Kepemimpinan

##### b) Karakteristik pekerjaan

- 1) Penilaian pekerjaan
- 2) Umpan balik prestasi
- 3) Desain pekerjaan
- 4) Jadwal kerja

##### c) Karakteristik individu

- 1) Pengetahuan
- 2) Keterampilan

- 3) Kemampuan
- 4) Motivasi
- 5) Kepercayaan
- 6) Sikap

Selanjutnya menurut Kopelman dalam Supardi (2016:50) factor-faktor yang mempengaruhi kinerja seorang guru terdapat 4 faktor yakni:

- 1) Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu factor yang mempengaruhi kinerja, sebagaimana dengan lingkungan yang tercipta dalam suasana kerja baik secara fisik maupun non fisik akan membantu memberikan kemudahan dalam melaksanakan kinerja seseorang saat menjalankan segala tugas dan tanggung jawabnya.

- 2) Karakteristik individu

Karakteristik individu merupakan bentuk karakter seseorang dalam menjalankan segala tugas dan tanggung jawab, apabila seseorang memiliki karakter yang disiplin dalam menjalankan tugas maka tentu setiap tugas yang diberikan akan dapat dijalankan dengan sebaik-baiknya.

- 3) Karakteristik organisasi

Karakteristik organisasi merupakan bentuk karakter suatu organisasi dalam bentuk tugas yang dijalankan dalam organisasi, bagaimana organisasi dalam memenuhi segala tujuan dengan bentuk karakter yang sudah terbentuk dalam suatu organisasi.

#### 4) Karakteristik pekerjaan

Karakteristik pekerjaan merupakan bentuk karakter suatu pekerjaan yang diberikan kepada anggota organisasi, apabila karakter pekerjaan sesuai dengan keahlian seseorang maka akan mempermudah seseorang tersebut dalam menyelesaikan segala pekerjaan yang diberikan, dan sebaliknya jika karakter pekerjaan yang diberikan tidak sesuai dengan keahlian seseorang maka dalam hal penyelesaian akan lebih terlambat atau tidak selesai dengan tepat waktu

#### 2.2.3. Indikator Kinerja Guru

Wahab dan Umiarso (2012:122) mengatakan bahwa indikator kinerja guru meliputi antara lain:

- 1) Kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar
- 2) Penguasaan materi yang akan diajarkan kepada anak
- 3) Penguasaan metode dan strategi mengajar
- 4) Pemberian tugas-tugas kepada anak
- 5) Kemampuan mengelola kelas
- 6) Kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi

Menurut Riduwan (2012:130) pelaksanaan penilaian kinerja guru dapat dilihat dari indikator sebagai berikut :

- 1) Merencanakan pengajaran, ialah penyusunan program catur wulan yang baik dan penyusunan program pengajaran jangka waktu singkat

atau program pokok pengajaran ditandai oleh adanya unsur-unsur materi bahasan yang akan disajikan.

- 2) Merencanakan kegiatan belajar mingguan, adalah pengelolaan kelas atau pelaksanaan piket kebersihan kelas, penggunaan media sumber belajar yang baik dan penggunaan metode pengajaran.
- 3) Penilaian hasil belajar, adalah pendekatan penilaian hasil belajar serta tes akhir caturwulan, menyusun alat-alat penilaian hasil belajar dan pengolahan hasil belajar.

Sedangkan menurut Supardi (2016:73) indikator-indikator kinerja guru yakni:

- a) Kemampuan menyusun perencanaan pembelajaran
- b) Kemampuan melaksanakan pembelajaran
- c) Kemampuan mengadakan hubungan anatar pribadi
- d) Kemampuan melaksanakan penilaian
- e) Kemampuan melaksanakan pengayaan
- f) Kemampuan melaksanakan remedial

Berdasarkan beberapa teori di atas maka indicator kinerja guru adalah

- 1) Kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar, 2) Penguasaan materi yang akan diajarkan kepada anak, 3) Penguasaan metode dan strategi mengajar, 4) Pemberian tugas-tugas kepada anak, 5) Kemampuan mengelola kelas, 6) Kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi.

### 2.3. Penelitian Relevan

Penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh:

1. Yesi Pasrawati (2014) dengan judul “*pengaruh kinerja guru matematika terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 009 Padang Kunik Pangean Kabupaten Kuantan Singingi*”. Berdasarkan hasil penelitian menyebutkan adanya pengaruh yang positif antara kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa, sebagaimana besarnya pengaruh tersebut yakni mencapai 29,5% dan sisanya 70,5% dipengaruhi variable lain. adapun perbedaanya relevan dengan peneliti yakni relevan pada variable Y membahas tentang motivasi belajar sedangkan peneliti membahas pada disiplin belajar siswa, sedangkan persamaanya yakni sama-sama membahas kinerja guru pada variabel X dan sama-sama berjenis deskriptif kuantitatif.
2. Ria Purniawati (2018), dengan penelitian yang berjudul “*pengaruh kinerja guru terhadap disiplin belajar siswa SMK Muhammadiyah 1 Seputih Banyak Lampung Tengah*”. Berdasarkan hasil penelitiannya diketahui bahwa pada analisis kuantitatif dari hasil penelitian menunjukkan besarnya harga Chi Kuadrat ( $X_2$ ) yang diperoleh yaitu 22,44, dengan harga Chi Kuadrat tabel untuk  $dk = 4$ , pada taraf signifikan 5% = 9,488. Berdasarkan hasil tersebut, maka harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari harga Chi Kuadrat Tabel,  $22,44 > 9,488$ . Sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, dengan demikian ada pengaruh kinerja guru terhadap disiplin belajar siswa SMK Muhammadiyah 1 Seputih Banyak Lampung Tengah.

3. Asta Jaedin (2012), dengan penelitian yang berjudul “*pengaruh kinerja guru terhadap efektifitas belajar siswa (Studi Kasus dikelas VIII MTs Al-Ikhlas Setupatok Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon)*”. Berdasarkan hasil uji penelitian maka dapat disimpulkan yakni adanya pengaruh kinerja guru terhadap efektifitas belajar siswa, dan besarnya pengaruh sebesar 26,01% dan siswa dipengaruhi variable lain. Adapun perbedaannya yakni relevan pada variabel Y membahas tentang efektifitas belajar siswa sedangkan peneliti membahas tentang disiplin belajar siswa, sedangkan persamaanya yakni sama-sama membahas tentang kinerja guru pada variabel X dan jenis penelitian deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan penelitian relevan di atas dapat disimpulkan yang menjadi perbedaan dengan peneliti adalah peneliti membahas tentang kinerja guru terhadap disiplin belajar dengan jenis penelitian kuantitatif korelasi sedangkan saudara Yesi Pasrawati sama-sama meneliti variabel independen kinerja guru. Tetapi variabel dependen berbeda, tempat penelitian juga berbeda, penelitian Tri Wahyuni sama-sama meneliti variabel dependen yang sama yaitu disiplin belajar dan yang menjadi perbedaan adalah variabel independen dan tempat penelitian. Penelitian Asta Jaedin sama-sama meneliti kinerja guru tetapi yang menjadi perbedaan adalah variabel dependen dan tempat penelitian yang diteliti.

#### **2.4. Kerangka Pemikiran**

Pengaruh kinerja guru terhadap disiplin belajar siswa telah di ungkapkan oleh Supardi (2016:73) yang menyatakan bahwa kinerja guru yang baik dapat

menciptakan efektivitas dan efisiensi pembelajaran serta dapat membentuk disiplin peserta didik. Berdasarkan teori ini maka jelas bahwa salah satu factor yang mampu mempengaruhi terhadap disiplin belajar siswa adalah kinerja guru, sebagaimana semakin baiknya guru dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran tentu akan mempengaruhi terhadap disiplin belajar siswa.

Selain itu hasil penelitian yang dilakukan Vinda Afrilia (2014) menyatakan bahwa kinerja guru berpengaruh positif terhadap kedisiplinan siswa, sebagaimana hasil ini menunjukan bahwa setiap aktivitas guru dalam menjalankan kerjanya tentunya akan berdampak terhadap kedisiplinan siswa terutama dalam melakukan kegiatan belajar dikelas. Hasil penelitian ini juga telah menunjukan adanya pengaruh antara kinerja guru terhadap kedisiplinan belajar siswa, sehingga dapat dikatakan kedisiplinan belajar siswa akan semakin baik apabila kinerja guru juga menunjukan pelaksanaan yang baik.

Berdasarkan teori-teori tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja guru dapat mempengaruhi terhadap perkembangan kedisiplinan belajar siswa, semakin baik kinerja guru maka semakin baik pula kedisiplinan belajar siswa. Kerangka pemikiran dalam penelitian adalah sebagai berikut :



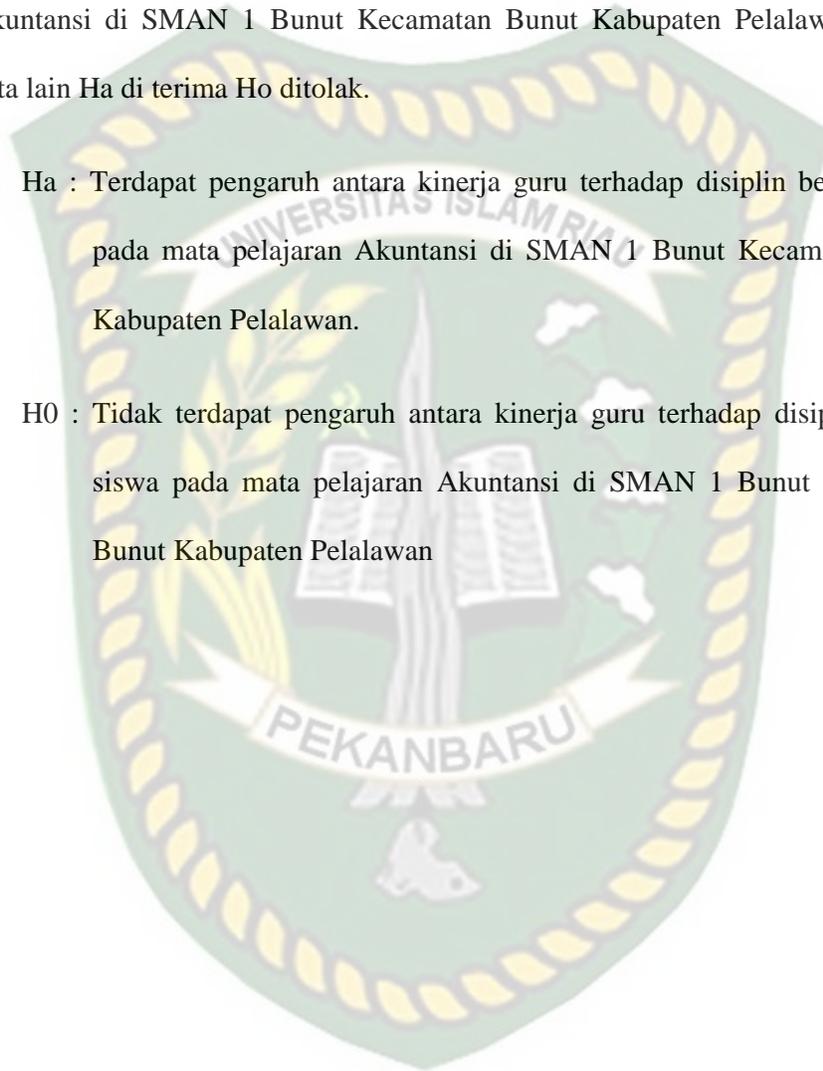
**Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran**

## 2.5. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesa yang dapat diajukan adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja guru terhadap disiplin belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di SMAN 1 Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan dengan kata lain  $H_a$  di terima  $H_0$  ditolak.

$H_a$  : Terdapat pengaruh antara kinerja guru terhadap disiplin belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di SMAN 1 Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan.

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh antara kinerja guru terhadap disiplin belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di SMAN 1 Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian ini adalah metode korelasional. Pada metode korelasional, hubungan antara variabel yang diteliti dan dijelaskan. Metode ini bertujuan untuk meneliti sejauh mana variabel pada suatu faktor berkaitan dengan faktor lainnya. Jadi metode korelasional mencari hubungan diantara variabel-variabel yang diteliti (Sugiyono, 2012:15).

#### **3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di SMAN 1 Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan. Sedangkan waktu penelitian ini dimulai dari bulan April - Mei.

#### **3.3. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang akan diteliti (Suharsimi Arikunto, 2016:115). Sedangkan menurut Sugiyono (2012:15) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka dapat dikatakan populasi adalah suatu wilayah subyek penelitian yang nantinya di jadikan sebagai sumber data untuk memperoleh data penelitian.

Berdasarkan teori tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 1 Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan yang berjumlah 111 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel. III.1**

**Populasi Penelitian**

No.	Kelas	Populasi		Jumlah
		Pr	Lk	
1	XI IPA	16	19	35
2	XI IPS 1	18	20	38
3	XI IPS 2	15	23	38
<b>Jumlah</b>				111

Sumber: Hasil survey 2020

## 2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:73) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus dari Slovin dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% (Ridwan dan Kuncoro, 2012:49) yaitu :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Dimana : n : jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d<sup>2</sup> : Batas toleransi kesalahan (5%)

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{111}{(111) \cdot (0.0025) + 1} = \frac{111}{1.27} = 86.88 = 87 \text{ responden}$$

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proporsional random sampling* yaitu pengambilan sampel secara proporsi dilakukan dengan mengambil subjek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang dengan banyaknya subyek dalam masing-masing wilayah (Arikunto, 2006:139). Jadi setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk diambil menjadi sampel dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$N_i = \frac{N_i}{N} \times n \text{ (Ridwan dan Kuncoro, 2012:49)}$$

Dimana :  $n_i$  = jumlah sampel

$n$  = jumlah sampel seluruhnya

$N_i$  = jumlah populasi

$N$  = jumlah populasi seluruhnya

Dari rumus tersebut, maka diperoleh jumlah sampel menurut masing-masing strata. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.2. Sampel Penelitian

Populasi		Jumlah
Kelas XI IPA = 35 orang	$\frac{35}{111} \times 87 = 27.43$	28
Kelas XI IPS 1 = 38 orang	$\frac{38}{111} \times 87 = 29.78$	30
Kelas XI IPS 2 = 38 orang	$\frac{38}{111} \times 87 = 29.78$	30
<b>Jumlah Sampel</b>		<b>88</b>

Sumber : Olahan 2020

### **3.4. Sumber Data**

#### **1. Data Primer**

Data primer yaitu penelitian yang diambil langsung jumlah siswa kelas XI SMAN 1 Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan yaitu data tentang kinerja guru dan disiplin siswa. Untuk maksud tersebut peneliti menggunakan angket.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu informasi yang diperlukan untuk menyusun data-data penelitian baik berupa, konsep, atau teori-teori yang dapat dipergunakan untuk menjelaskan permasalahan. Untuk maksud tersebut menggunakan metode kepustakaan dan observasi. Data ini peroleh dari dokumen-dokumen yang terdapat pada guru dan siswa kelas XI SMAN 1 Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan, ada pun data yang diambil adalah profil sejarah sekolah.

### **3.5. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti cermat, lengkap, sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006:160). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket. Menurut Arikunto (2006:152) angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Angket dalam penelitian ini bersifat tertutup yang

merupakan angket yang telah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Arikunto, 2006:195).

Instrument dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2010:86). Dengan skala likert, maka variable yang diukur dijadikan indicator variable. Kemudian indicator tersebut dijadikan tolak ukur untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Skala likert dalam penelitian ini mempunyai empat alternative jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS), sehingga responden tinggal member tanda silang pada jawaban yang tersedia. Menurut Arikunto (2006:241) terdapat kelemahan dengan lima alternative jawaban seperti Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS), karena responden memilih alternative yang ada di tengah, karena dirasa lebih aman dan paling gampang karena hamper tidak berpikir dan alasan itu memang benar. Maka disarankan alternative pilihannya hanya empat alternative saja yaitu :

**Tabel III.3.**

**Alternatif jawaban menurut skala likert**

Alternatif Jawaban	Skor Pertanyaan
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Arikunto, 2006

Pemberian skor tersebut dengan perimbangan, jawaban tertinggi diberi skor 4 karena ada 4 alternatif jawaban, kemudian setiap item jawaban disusun dari nilai tertinggi ke bawah. Untuk mendapatkan data tentang kinerja guru dan disiplin belajar siswa secara keseluruhan maka instrument yang dibuat mencakup seluruh variable, maka dibuat kisi-kisi instrument sebagai berikut :

**Tabel III.4.**  
**Kisi-Kisi Angket Tentang Motivasi Belajar Siswa**

No	Variabel	Indikator	No item	Jumlah
1	Kinerja Guru	Kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar	1,2,3,4,5,6	6
		Penguasaan materi yang akan diajarkan kepada siswa	1,2,3,4	4
		Penguasaan metode dan strategi mengajar	1,2,3,4	4
		Pemberian tugas-tugas kepada siswa	1,2,3,4	4
		Kemampuan mengelola kelas	1,2,3	3
		Kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi	1,2,3	3
2	Disiplin	Ketaatan	1,2,3,4	4
		Kepatuhan	1,2,3,4,5	5
	Belajar	Kesetiaan	1,2,3,4	4
		Ketertiban	1,2,3,4	4
	Jumlah			45

Sumber: Wahab dan Umiarso (2012:122) dan Tulus (2012:23).

### 3.6. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Angket

Angket, adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang dikirimkan kepada responden baik secara langsung atau tidak langsung. Angket ini berisi pertanyaan dengan jawaban alternatif yang berkenaan dengan kinerja guru dan disiplin belajar siswa. Sebagaimana angket ini juga nantinya disusun dan disebarakan ke responden untuk memperoleh informasi lapangan. Adapun dalam menggunakan angket, peneliti memakai teori skala likert. Menurut Riduwan skala likert adalah pengukuran persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena social, berdasarkan definisi operasional. Skala likert tersebut adalah:

- a. Sangat Setuju (SS)            Skor : 4
- b. Setuju (S)                      Skor : 3
- c. Tidak Setuju (TS)            Skor : 2
- d. Sangat Tidak Setuju (STS) Skor : 1

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen, yang artinya barang – barang tertulis. Mengumpulkan data – data dengan meneliti data – data yang telah didokumentasi oleh pihak koperasi seperti data statistik, grafik, dokumen – dokumen penting, peraturan – peraturan dan lain-lain. Dokumentasi, yaitu suatu teknik pengumpulan data yang menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen secara tertulis maupun gambar. Teknik

ini dilakukan dengan cara pengumpulan data dengan melihat arsip atau dokumen-dokumen yang berkenaan dengan sekolah (Riduwan, 2012:30). Data yang diperoleh adalah arsip dan dokumen yang berkenaan dengan sekolah tersebut, yaitu keadaan guru, sarana dan prasarana, jumlah peserta didik, laporan kegiatan guru, serta data yang relevan terhadap penelitian

### 3.7. Uji Coba Instrumen

#### 1. Uji Validitas

Dalam mengukur validitas keabsahan butir instrumen atau keabsahan internal instrumen, dilakukan dengan cara menganalisis hubungan antara skor tiap butir dan skor total, dengan menggunakan rumus *Product Moment*. Perhitungan tersebut menghasilkan butir yang valid dan yang tidak valid. Dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Dimana:

$r_{hitung}$  = Koefisien korelasi

$\sum X_i$  = Jumlah skor item

$\sum Y_i$  = Jumlah skor total (seluruh item)

N = Jumlah responden

Kriteria pengujian pada taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$  adalah jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka aitem instrumen dianggap valid. Dan untuk mengetahui tinggi,

sedang atau rendahnya validitas instrumen, nilai koefisien diinterpretasikan dengan kriteria Guilford dalam Suherman (2003:112-113) sebagai berikut :

**Tabel. III.5**  
**Kriteria Validitas Instrumen**

Kriteria	Interprestasi
0.90 $r_{xy}$ 1.00	Sangat tinggi
0.70 $r_{xy}$ 0.90	Tinggi
0.40 $r_{xy}$ 0.70	Sedang
0.20 $r_{xy}$ 0.40	Kurang
0.20 $r_{xy}$ 0.20	Sangat Rendah
$r_{xy} < 0.00$	Tidak valid

Dengan taraf signifikan 5% apabila dari hasil perhitungan di dapat  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dikatakan butir soal tersebut telah valid. Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir soal tersebut tidak valid. Perhitungan pengujian ini dilakukan dengan bantuan computer dengan menggunakan program SPSS versi 20 for windows.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. (Imam Ghozali dalam Dyah Ayu Anisha Pradipta, 2012). Selain menggunakan bantuan SPSS, uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan koefisien alpha ( ) dari Cronbach sebagai berikut :

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum p_i q_i}{s_i^2} \right]$$

Dimana :

$k$  = jumlah item dalam instrumen

$p_i$  = proporsi banyaknya subjek yang menjawab pada item 1

$q_i$  =  $1 - p_i$

$s_i^2$  = Varians total

### 3.8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif yang digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk angka-angka. Adapun teknik analisis datanya yang digunakan yaitu:

#### 1. Analisis Deskriptif

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial. Dalam hal analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi, histogram data, modus, median, nilai rata-rata dan simpangan baku.

Setelah data terkumpul melalui angket, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase (Sudijono, 2004:43).

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$f$  = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

$N$  = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

$P$  = Angka persentase

$100\% = \text{Bilangan Tetap}$

Guna menafsirkan skor yang diperoleh melalui perhitungan atas angket tersebut, maka untuk mendapatkan persentasenya yang disesuaikan dengan criteria yang dikemukakan oleh Arikunto (2006:276) yaitu :

**Tabel. III.6.**

**Dari skala tersebut didistribusi terhadap jawaban responden**

Nilai Interval	Katagori Jawaban
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang
0% - 20%	Sangat Kurang

Untuk mengetahui rata-rata skor dari alternative jawaban positif sebagai berikut :

$$X = \frac{(4xSS) + (3xS) + (2xTS) + (1xSTS)}{N}$$

Sedangkan untuk mengetahui rata-rata skor dari alternative jawaban negative sebagai berikut :

$$X = \frac{(1xSS) + (2xS) + (3xTS) + (4xSTS)}{N}$$

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menentukan normal tidaknya distribusi data penelitian. Uji normalitas data menggunakan teknik uji Kolmogorov-

Smirnov. Kolmogorov–Smirnov digunakan untuk mengetahui distribusi populasi apakah mengikuti distribusi secara teoritis (normal, *Poisson*, *uniform* atau *exponential*), tes ini juga untuk menguji data berskala interval dan rasio, Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai probabilitas variabel tersebut di atas taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  (Duwi Prayitno, 2010:187)

### 3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Data yang sudah di kategorikan kemudian di masukkan kedalam rumus dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana yang berguna untuk mencari hubungan variabel predictor terhadap variabel kriteriumnya. Regresi linear sederhana membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ . Dalam perhitungannya nantinya peneliti juga menggunakan SPSS 20. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :  $Y$  : Disiplin belajar

$a$  : harga konstan (ketika harga  $X=0$ )

$b$  : koefisien regresi

$X$  : Kinerja guru

### 4. Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Nugroho, 2010: 42). Pengujiannya adalah jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{table}$ , berarti variabel bebas mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variabel terikat. Begitu juga sebaliknya, apabila  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{table}$ , maka variabel bebas tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variabel terikat

## 5. Koefisien Determinasi

Besarnya korelasi dapat diinterpretasikan dengan menggunakan rumus

Koefisien Determinasi:

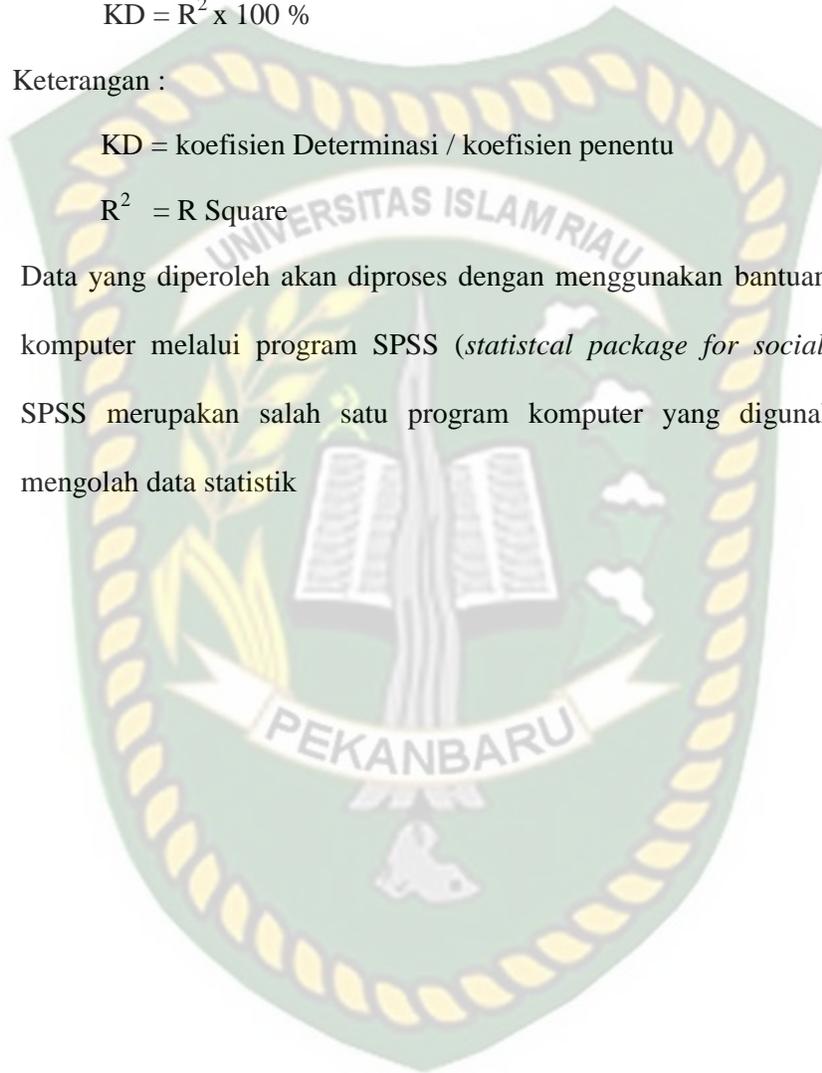
$$KD = R^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

KD = koefisien Determinasi / koefisien penentu

$R^2$  = R Square

Data yang diperoleh akan diproses dengan menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*statistical package for social sciences*). SPSS merupakan salah satu program komputer yang digunakan dalam mengolah data statistik



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Deskripsi Tempat Penelitian

##### 4.1.1. Sejarah Singkat Sekolah

SMAN 1 Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan merupakan salah satu sekolah yang terletak di Kabupaten Pelalawan. SMAN 1 Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan pada mulanya bernama SMA Bunut berdiri pada tahun 1984 atas prakarsa masyarakat Pelalawan. Pada waktu itu kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan menggunakan ruang belajar yang sangat sederhana tiga buah ruang kelas semi permanen yang di bangun atas ke gotong royongan masyarakat Pelalawan.

Pada awalnya kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada sore hari yang dimulai dari pukul 13.00 sampai dengan 17.30. Staf pengajar diambil dari berbagai instansi yang mempunyai komitmen bersama untuk mengembangkan pendidikan di Pelalawan.

##### 4.1.2. Visi dan Misi SMAN 1 Bunut

###### 1. Visi

Mewujudkan Peserta didik yang berkualitas berdasarkan IPTEK dan IMTAQ dengan berpegang pada budaya bangsa

###### 2. Misi

- a. Meningkatkan Mutu Pendidikan sekolah melalui pembelajaran yang efektif, kreatif, dan menyenangkan.

- b. Mendorong dan meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan sekolah
- c. Meningkatkan kinerja sekolah melalui layanan administrasi yang cepat dan akurat.
- d. Mengembangkan potensi peserta didik dengan memperhatikan bakat-bakat individu melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- e. Mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi persaingan global dan melanjutkan ke perguruan tinggi.

## **4.2. Hasil Penelitian**

### **4.2.1. Uji Coba Instrumen**

#### **1. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar mampu mengukur apa yang harus diukur. Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item. Suatu pertanyaan dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung yang merupakan nilai *corrected item-total correlation* lebih besar dari  $r$  tabel. Kuisisioner yang dinyatakan valid berarti kuisisioner tersebut benar-benar mampu mengukur apa yang harus diukur. Hasil uji validitas dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel IV.1**  
**Hasil Uji Validitas Kinerja Guru (X)**

<b>Item Pernyataan</b>	<b>Skor Total Pearson Correlation</b>	<b>r-tabel</b>	<b>Valid</b>
1	0.492	0.207	Valid
2	0.287	0.207	Valid
3	0.294	0.207	Valid
4	0.218	0.207	Valid
5	0.243	0.207	Valid
6	0.339	0.207	Valid
7	0.368	0.207	Valid
<b>Item Pernyataan</b>	<b>Skor Total Pearson Correlation</b>	<b>r-tabel</b>	<b>Valid</b>
8	0.315	0.207	Valid
9	.0401	0.207	Valid
10	0.300	0.207	Valid
11	0.346	0.207	Valid
12	0.323	0.207	Valid
13	0.492	0.207	Valid
14	0.498	0.207	Valid
15	0.410	0.207	Valid
16	0.393	0.207	Valid
17	0.470	0.207	Valid
18	0.350	0.207	Valid
19	0.314	0.207	Valid
20	0.440	0.207	Valid
21	0.356	0.207	Valid
22	0.365	0.207	Valid
23	0.388	0.207	Valid
24	0.448	0.207	Valid

Sumber: Olah Data Tahun 2020

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat dijelaskan bahwa semua pernyataan pada variabel kinerja guru, dengan sampel sebanyak 87 orang menunjukkan bahwa r tabel lebih besar dari r hitung untuk setiap item maka semua pernyataan tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel IV.2

## Hasil Uji Validitas Disiplin Belajar (Y)

Item Pernyataan	Skor Total Pearson Correlation	r-tabel	Valid
1	0.395	0.207	Valid
2	0.597	0.207	Valid
3	0.685	0.207	Valid
4	0.519	0.207	Valid
5	0.498	0.207	Valid
6	0.397	0.207	Valid
7	0.611	0.207	Valid
8	0.504	0.207	Valid
9	0.515	0.207	Valid
10	0.514	0.207	Valid
11	0.469	0.207	Valid
12	0.496	0.207	Valid
13	0.363	0.207	Valid
14	0.541	0.207	Valid
15	0.492	0.207	Valid
16	0.444	0.207	Valid

Sumber: Olah Data Tahun 2020

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat dijelaskan bahwa semua pernyataan pada variabel disiplin belajar siswa, dengan sampel sebanyak 87 orang menunjukkan bahwa r tabel lebih besar dari r hitung untuk setiap item maka semua pernyataan tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

## 2. Uji Realibitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan kestabilan atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala-gejala tertentu dari

sekelompok individu, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Dalam penentuan tingkat reliabilitas suatu instrumen penelitian. Secara umum kehandalan dalam kisaran dimana 0,60 adalah kurang baik, 0,07 dapat diterima dan 0,80 adalah baik. (Dwi Prayitno, 2010). Untuk menentukan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan variabel dilakukan pengujian dengan komputer program SPSS 20.0. for windows 7 dengan rumus *Cronbach's Alpha*.

Berdasarkan tingkat reliabilitas, hasil uji koefisien reliabilitas ( $r$  Alpha) terhadap kedua instrumen variabel yang diuji dapat dirangkum pada tabel di bawah ini :

**Tabel IV.3**  
**Hasil Uji Realibitas**

NO.	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Kinerja Guru	0.766	Reabilitas
2	Disiplin belajar siswa	0.795	Reabilitas

Sumber: Olah Data Tahun 2019

Berdasarkan tabel rangkuman hasil uji reliabilitas, nilai *alpha cronbach* kinerja guru dan disiplin belajar siswa adalah 0.619, dan 0.714. Hal ini berarti bahwa pernyataan untuk seluruh item pernyataan adalah baik.

#### 4.2.2. Deskripsi Data

Penyajian data ini berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di SMAN 1 Bunut. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang bagaimana Pengaruh kinerja guru terhadap disiplin belajar siswa pada mata Pelajaran Akuntansi di SMAN 1 Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan.

Dalam memperoleh data hasil penelitian ini, penulis menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu angket dan dokumentasi. Angket disebarakan kepada subjek penelitian, yaitu siswa berjumlah 88 orang.

Data dalam penelitian ini menyangkut dua variabel yaitu satu variabel terikat dan satu variabel bebas. Variabel terikat (Y) adalah Disiplin Belajar Siswa, sedangkan variabel bebas adalah Kinerja Guru (X). Jumlah subjek penelitian untuk dianalisis adalah 88 siswa. Setelah data diperoleh melalui angket yang diberikan kepada siswa, kemudian data tersebut diolah dalam bentuk tabel dengan menggunakan teknik deskriptif persentase dan teknik korelasi.

### **1. Variabel Kinerja Guru (X)**

Kinerja Guru merupakan pengelompokan tiga elemen yang saling berkaitan, yakni keterampilan, upaya sifat keadaan, dan kondisi eksternal, tidak lepas dari evaluasi pihak internal maupun eksternal dalam mengukur keberhasilan sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan.

Wahab dan Umiarso (2012:122) mengatakan bahwa indikator kinerja guru meliputi antara lain:

- a. Kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar
- b. Penguasaan materi yang akan diajarkan kepada anak
- c. Penguasaan metode dan strategi mengajar
- d. Pemberian tugas-tugas kepada anak
- e. Kemampuan mengelola kelas
- f. Kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi

Untuk lebih jelas variabel ini dimuat dalam 24 pernyataan yang mewakili 6 indikator dalam angket seperti yang dijabarkan dibawah ini:

### 1) Kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar

Untuk lebih jelasnya aspek kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar dapat dilihat pada tabel 4.4:

**Tabel 4.4. Kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar**

Pernyataan	SS		S		KS		TS		Jumlah
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Guru mempersiapkan kegiatan belajar mengajar yaitu dengan mempersiapkan peralatan yang akan digunakan	60	68.2	19	21.6	8	9.1	1	1.1	88
Guru mempersiapkan beberapa buku pelajaran sesuai dengan materi yang akan di bahas	54	61.4	28	31.8	4	4.5	2	2.3	88
Guru mempersiapkan media pembelajaran sesuai dengan materi yang akan dibahas	50	56.8	26	29.5	8	9.1	4	4.5	88
Guru menyapa siswa dengan kata-kata penuh motivasi saat akan memulai pembelajaran dikelas	59	67.0	26	29.5	1	1.1	2	2.3	88
Guru mempersiapkan tempat duduk siswa dengan rapi sebelum memulai pembelajaran	45	51.1	36	40.9	6	6.8	1	1.1	88
Guru mengabsen siswa sebelum memulai pembelajaran sebagai persiapan dalam mengajar	39	44.3	40	45.5	7	8.0	2	2.3	88
Jumlah	307	349	175	199	34	39	12	14	528
Rata-rata	51.2	58.1	29.2	33.1	5.7	6.4	2.0	2.3	100.0

Sumber : Data Olahan 2020

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{(307 \times 4) + (175 \times 3) + (34 \times 2) + (12 \times 1)}{528 \times 4} \times 100\% \\
 &= 86.79
 \end{aligned}$$

Tabel di atas menunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang kinerja guru pada indikator kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar yang menyatakan sangat setuju sebesar (58.1%), siswa yang menyatakan setuju sebesar (33.1%), siswa yang menyatakan Kurang setuju sebesar (6.4%), siswa yang menyatakan tidak setuju sebesar (2.3%).

Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada lampiran, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru pada indikator kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar rata-rata berada pada kategori sangat baik sebesar 86.79% berada pada rentang nilai interval 81% - 100%. Artinya guru mempersiapkan kegiatan belajar mengajar yaitu dengan mempersiapkan peralatan yang akan digunakan, mempersiapkan beberapa buku pelajaran sesuai dengan materi yang akan di bahas, mempersiapkan media pembelajaran sesuai dengan materi yang akan dibahas, menyapa siswa dengan kata-kata penuh motivasi saat akan memulai pembelajaran dikelas, mempersiapkan tempat duduk siswa dengan rapi sebelum memulai pembelajaran dan mengabsen siswa sebelum memulai pembelajaran sebagai persiapan dalam mengajar.

## **2) Penguasaan Materi yang akan di ajarkan kepada siswa**

Untuk lebih jelasnya aspek Penguasaan Materi yang akan di ajarkan kepada siswa dapat dilihat pada tabel 4.5:

**Tabel 4.5. Penguasaan Materi yang akan di ajarkan kepada siswa**

Angket yang diambil	SS		S		KS		TS		Jumlah
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Guru memberikan kuis tentang pelajaran yang lalu sebelum masuk materi pelajaran baru	58	65.9	23	26.1	3	3.4	4	4.5	88
Guru menjelaskan materi dengan suara yang jelas serta berintonasi	52	59.1	25	28.4	9	10.2	2	2.3	88
Guru menunjukan contoh saat memberikan penjelasan materi	49	55.7	31	35.2	6	6.8	2	2.3	88
Guru dengan lancar menjelaskan ketidakpahaman siswa pada suatu materi	41	46.6	39	44.3	5	5.7	3	3.4	88
Jumlah	200	212.8	118	134.1	23	26.1	11	12.5	352
Rata-rata	50.00	56.8	29.50	33.5	5.75	6.53	2.75	3.1	100.0

Sumber : Data Olahan 2020

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{(200 \times 4) + (118 \times 3) + (23 \times 2) + (11 \times 1)}{352 \times 4} \times 100\% \\
 &= 86.01
 \end{aligned}$$

Tabel di atas menunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang kinerja guru pada indikator nguasaan Materi yang akan di ajarkan kepada siswa yang menyatakan sangat setuju sebesar (56.8%) , siswa yang menyatakan setuju sebesar (33.5%), siswa yang menyatakan Kurang setuju sebesar (6.53%), siswa yang menyatakan tidak setuju sebesar (3.1%).

Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada lampiran, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru pada indikator nguasaan Materi yang akan di ajarkan kepada siswarata-rata berada pada kategori sangat baik sebesar 86.01% berada pada rentang nilai interval 81% - 100%. Artinya guru sudah memberikan kuis tentang pelajaran yang lalu sebelum masuk materi pelajaran baru, menjelaskan materi

dengan suara yang jelas serta berintonasi, menunjukkan contoh saat memberikan penjelasan materi dan dengan lancar menjelaskan ketidakpahaman siswa pada suatu materi.

### 3) Penguasaan Metode dan Strategi Mengajar

Untuk lebih jelasnya aspek penguasaan Metode dan Strategi Mengajar dapat dilihat pada tabel 4.6:

**Tabel 4.6. Penguasaan Metode dan Strategi Mengajar**

Angket yang diambil	SS		S		KS		TS		Jumlah
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Guru menggunakan berbagai metode mengajar yang menarik untuk mengarahkan keaktifan siswa	41	46.6	36	40.9	9	10.2	2	2.3	88
Guru menggunakan metode mengajar yang terbaru yang tidak membosankan	54	61.4	27	30.7	7	8.0	0	0.0	88
Guru menggunakan metode mengajar lebih dari satu atau bervariasi	44	50.0	36	40.9	7	8.0	1	1.1	88
Guru menjelaskan langkah-langkah metode mengajar yang akan dibawakan dalam setiap pembelajaran	47	53.4	31	35.2	8	9.1	2	2.3	88
Jumlah	186	211	130	148	31	35	5	6	352
Rata-rata	46.5	52.8	32.5	36.9	7.8	8.8	1.3	1.4	100.0

Sumber : Data Olahan 2020

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{(186 \times 4) + (130 \times 3) + (31 \times 2) + (5 \times 1)}{352 \times 4} \times 100\% \\
 &= 85.29
 \end{aligned}$$

Tabel di atas menunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang kinerja guru pada indikator penguasaan Metode dan Strategi Mengajar yang menyatakan sangat setuju sebesar (52.8%), siswa yang menyatakan setuju sebesar

(36.9%), siswa yang menyatakan Kurang setuju sebesar (8.8%), siswa yang menyatakan tidak setuju sebesar (1.3%).

Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada lampiran, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru pada indikator penguasaan Metode dan Strategi Mengajar rata-rata berada pada kategori sangat baik sebesar 85.29% berada pada rentang nilai interval 81% - 100%. Artinya guru sudah menggunakan berbagai metode mengajar yang menarik untuk mengarahkan keaktifan siswa, menggunakan metode mengajar yang terbaru yang tidak membosankan, menggunakan metode mengajar lebih dari satu atau bervariasi dan menjelaskan langkah-langkah metode mengajar yang akan dibawakan dalam setiap pembelajaran.

#### 4) Pemberian Tugas-tugas kepada siswa

Untuk lebih jelasnya aspek Pemberian Tugas-tugas kepada siswa dapat dilihat pada tabel 4.7:

**Tabel 4.7. Pemberian Tugas-tugas kepada siswa**

Angket yang diambil	SS		S		KS		TS		Jumlah
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Guru memberikan pertanyaan langsung ke siswa untk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang dijelaskan	43	48.9	34	38.6	8	9.1	3	3.4	88
Guru memberikan tugas berupa tertulis kepada siswa setelah selesai memberikan penjelasan	46	52.3	29	33.0	10	11.4	3	3.4	88
Guru langsung memeriksa jawaban siswa setelah di berikan tugas	46	52.3	34	38.6	6	6.8	2	2.3	88
Guru memberikan PR kepada siswa untuk menambah pemahaman siswa di rumah	43	48.9	30	34.1	12	13.6	3	3.4	88
Jumlah	178	202	127	144	36	41	11	13	352
Rata-rata	44.5	50.6	31.8	36.1	9.0	10.2	2.8	3.1	100.0

**Sumber : Data Olahan 2020**

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{(178 \times 4) + (127 \times 3) + (36 \times 2) + (11 \times 1)}{352 \times 4} \times 100\% \\
 &= 83.53
 \end{aligned}$$

Tabel di atas menunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang kinerja guru pada indikator Pemberian Tugas-tugas kepada siswa yang menyatakan sangat setuju sebesar (50.6%) , siswa yang menyatakan setuju sebesar (36.1%), siswa yang menyatakan Kurang setuju sebesar (10.2%), siswa yang menyatakan tidak setuju sebesar (3.1%).

Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada lampiran, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru pada indikator penguasaan Metode dan Strategi Mengajar rata-rata berada pada kategori sangat baik sebesar 83.53% berada pada rentang nilai interval 81% - 100%. Artinya guru sudah memberikan pertanyaan langsung ke siswa untk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang dijelaskan, memberikan tugas berupa tertulis kepada siswa setelah selesai memberikan penjelasan, langsung memeriksa jawaban siswa setelah di berikan tugas dan memberikan PR kepada siswa untuk menambah pemahaman siswa di rumah.

##### 5) **Kemampuan Mengelola Kelas**

Untuk lebih jelasnya aspek Kemampuan Mengelola Kelas dapat dilihat pada tabel 4.8:

**Tabel 4.8. Kemampuan Mengelola Kelas**

Angket yang diambil	SS		S		KS		TS		Jumlah
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Guru berjalan ke tengah kelas saat memberikan penjelasan dan pengarahan tentang materi	39	44.3	38	43.2	7	8.0	4	4.5	88
Guru berjalan mendekati siswa ketika memberikan pengarahan ketidakpahamannya pada suatu materi yang sudah dijelaskan	46	52.3	28	31.8	9	10.2	5	5.7	88
Guru menggunakan system Tanya jawab langsung ketika dalam pembelajaran	46	52.3	26	29.5	12	13.6	4	4.5	88
Jumlah	131	149	92	105	28	32	13	15	264
Rata-rata	43.7	49.6	30.7	34.8	9.3	10.6	4.3	4.9	100.0

**Sumber : Data Olahan 2020**

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{(131 \times 4) + (92 \times 3) + (28 \times 2) + (13 \times 1)}{264 \times 4} \times 100\% \\
 &= 82.29
 \end{aligned}$$

Tabel di atas menunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang kinerja guru pada indikator Kemampuan Mengelola Kelas yang menyatakan sangat setuju sebesar (49.6%) , siswa yang menyatakan setuju sebesar (34.8%), siswa yang menyatakan Kurang setuju sebesar (10.6%), siswa yang menyatakan tidak setuju sebesar (4.9%).

Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada lampiran, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru pada indikator Kemampuan Mengelola Kelas rata-rata berada pada kategori sangat baik sebesar 82.29% berada pada rentang nilai interval 81% - 100%. Artinya guru sudah berjalan ke tengah kelas saat memberikan penjelasan dan pengarahan tentang materi, berjalan mendekati siswa ketika memberikan

pengarahan ketidapahamannya pada suatu materi yang sudah dijelaskan dan menggunakan system Tanya jawab langsung ketika dalam pembelajaran.

#### 6) Kemampuan Melakukan Penilaian dan Evaluasi

Untuk lebih jelasnya aspek Kemampuan Melakukan Penilaian dan Evaluasi dapat dilihat pada tabel 4.9:

**Tabel 4.9. Kemampuan Melakukan Penilaian dan Evaluasi**

Angket yang diambil	SS		S		KS		TS		Jumlah
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Guru memberikan arahan kepada siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran	36	40.9	40	45.5	10	11.4	2	2.3	88
Guru memberikan tes tertulis dan Tanya jawab langsung dalam memberikan evaluasi pada akhir pembelajaran	50	56.8	26	29.5	11	12.5	1	1.1	88
Guru mengadakan remedial kepada siswa yang tidak dapat menjawab dengan benar atau tidak tuntas	43	48.9	32	36.4	8	9.1	5	5.7	88
Jumlah	129	147	98	111	29	33	8	9	264
Rata-rata	43.0	48.9	32.7	37.1	9.7	11.0	2.7	3.0	100.0

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{(129 \times 4) + (98 \times 3) + (29 \times 2) + (8 \times 1)}{264 \times 4} \times 100\% \\
 &= 82.95
 \end{aligned}$$

Tabel di atas menunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang kinerja guru pada indikator Kemampuan Melakukan Penilaian dan Evaluasi yang menyatakan sangat setuju sebesar (48.9%) , siswa yang menyatakan setuju sebesar

(37.1%), siswa yang menyatakan Kurang setuju sebesar (11.0%), siswa yang menyatakan tidak setuju sebesar (3.0%).

Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada lampiran, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru pada indikator Kemampuan Melakukan Penilaian dan Evaluasi rata-rata berada pada kategori sangat baik sebesar 82.95% berada pada rentang nilai interval 81% - 100%. Artinya guru sudah memberikan arahan kepada siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran, memberikan tes tertulis dan Tanya jawab langsung dalam memberikan evaluasi pada akhir pembelajaran dan mengadakan remedial kepada siswa yang tidak dapat menjawab dengan benar atau tidak tuntas.

Berikut adalah data rekapitulasi kinerja guru siswa dilihat dari indikator:

**Tabel 4.10. Rekapitulasi Kinerja Guru**

Indikator	SS		S		KS		TS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Kemampuan Membuat Perencanaan dan Persiapan Mengajar	307	58.1	175	33.1	34	6.4	12	2.3
Penguasaan Materi yang akan di ajarkan kepada siswa	200	56.8	118	33.5	23	6.53	11	3.1
Penguasaan Metode dan Strategi Mengajar	186	52.8	130	36.9	31	8.8	5	1.4
Pemberian Tugas-tugas kepada siswa	178	50.6	127	36.1	36	10.2	11	3.1
Kemampuan Mengelola Kelas	131	49.6	92	34.8	28	10.6	13	4.9
Kemampuan Melakukan Penilaian dan Evaluasi	129	48.9	98	37.1	29	11.0	8	3.0
Jumlah	1131	317	740	212	181	54	60	18
Rata-rata		52.81		35.27		8.93		3.0

**Sumber : Data Olahan 2020**

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{(1131 \times 4) + (740 \times 3) + (171 \times 2) + (60 \times 1)}{2112 \times 4} \times 100\% \\
 &= 84.83
 \end{aligned}$$

Tabel di atas menunjukkan bahwa guru memiliki kinerja yang berada pada kategori sangat baik dengan perolehan persentase sebesar 84.83% karena berada pada rentang nilai interval 81% - 100%.

## 2. Variabel Disiplin Belajar Siswa (Y)

Disiplin Belajar adalah bentuk keataatan dan kepatuhan seorang siswa dalam melakukan kegiatan memperoleh ilmu pengetahuan dari seorang guru dikelas. Disiplin belajar tentunya akan membentuk dan mengarahkan para siswa untuk senantiasa ikut serta dalam setiap kegiatan yang dijalankan di dalam kelas. Tulus (2012:23) indikator dalam melihat disiplin siswa dapat dilihat sebagai berikut:

### a. Ketaatan

Ketaatan merupakan salah satu bentuk perilaku yang menunjukkan taat terhadap segala bentuk arahan dan aturan yang telah ditetapkan.

### b. Kepatuhan

Kepatuhan merupakan bentuk sikap tidak membantah atau menolak ketika diarahkan dalam bentuk aturan yang dijelaskan atau peraturan yang telah ditetapkan

## c. Kesetiaan

Kesetiaan merupakan bentuk tindakan yang tidak menyimpang dari segala bentuk aturan dan peraturan yang di tetapkan

## d. Ketertiban.

Ketertiban merupakan bentuk tidak keluar dari segala aturan dan mengikuti dengan baik setiap arahan yang diberikan.

Untuk lebih jelas variabel ini dimuat dalam 16 pernyataan yang mewakili 4 indikator dalam angket seperti yang dijabarkan dibawah ini:

## 1) Ketaatan

Untuk lebih jelasnya aspek ketaatan dapat dilihat pada tabel 4.11:

**Tabel 4.11. Ketaatan**

Angket yang diambil	SS		S		KS		TS		Jumlah
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Siswa mampu untuk tidak ribut saat guru menjelaskan materi di kelas	55	62.5	28	31.8	5	5.7	0	0.0	88
Siswa memasuki kelas dengan pakaian rapi sesuai arahan dan aturan di sekolah	57	64.8	28	31.8	2	2.3	1	1.1	88
Siswa menunjukkan ketaatan untuk masuk kelas tepat waktunya	61	69.3	16	18.2	9	10.2	2	2.3	88
Siswa mentaati segala aturan sebelum belajar yakni ikut serta dalam membaca doa sebelum di mulai pembelajaran	56	63.6	25	28.4	3	3.4	4	4.5	88
Jumlah	229	260	97	110	19	22	7	8	352
Rata-rata	57.3	65.1	24.3	27.6	4.8	5.4	1.8	2.0	100.0

**Sumber : Data Olahan 2020**

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{(229 \times 4) + (97 \times 3) + (19 \times 2) + (7 \times 1)}{352 \times 4} \times 100\% \\
 &= 88.92
 \end{aligned}$$

Tabel di atas menunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang Disiplin Belajar Siswa pada indikator ketaatan dimana tanggapan siswa yang menyatakan sangat setuju sebesar (65.1%), siswa yang menyatakan setuju sebesar (27.6%), siswa yang menyatakan Kurang setuju sebesar (5.4%), siswa yang menyatakan tidak setuju sebesar (2.0%).

Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada lampiran, dapat disimpulkan bahwa Disiplin Belajar Siswa siswa untuk indikator ketaatan rata-rata berada pada kategori berada pada kategori sangat baik dengan perolehan persentase sebesar 88.92% karena berada pada rentang nilai interval 81% - 100%. Artinya banyak siswa yang mampu untuk tidak ribut saat guru menjelaskan materi di kelas, memasuki kelas dengan pakaian rapi sesuai arahan dan aturan di sekolah, menunjukkan ketaatan untuk masuk kelas tepat waktunya dan mentaati segala aturan sebelum belajar yakni ikut serta dalam membaca doa sebelum di mulai pembelajaran.

## 2) Kepatuhan

Untuk lebih jelasnya aspek Kepatuhan dapat dilihat pada tabel 4.12:

**Tabel 4.12. Kepatuhan**

Angket yang diambil	SS		S		KS		TS		Jumlah
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Siswa menyelesaikan setiap tugas PR di rumah tidak mengerjakan di sekolah	54	61.4	24	27.3	7	8.0	3	3.4	88
Siswa senantiasa menerima atas masukan dan arahan dari guru	46	52.3	34	38.6	6	6.8	2	2.3	88
Siswa menunjukan rasa patuh terhadap guru ketika jawabannya masih di salahkan	42	47.7	38	43.2	3	3.4	5	5.7	88
Siswa patuh terhadap arahan guru untuk menjawab setiap pertanyaan dengan cepat dan benar	33	37.5	47	53.4	4	4.5	4	4.5	88
Jumlah	175	199	143	163	20	23	14	16	352
Rata-rata	43.8	49.7	35.8	40.6	5.0	5.7	3.5	4.0	100.0

**Sumber : Data Olahan 2020**

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{(175 \times 4) + (143 \times 3) + (20 \times 2) + (14 \times 1)}{352 \times 4} \times 100\% \\
 &= 84.31
 \end{aligned}$$

Tabel di atas menunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang Disiplin Belajar Siswa pada indikator Kepatuhan yang menyatakan sangat setuju sebesar (49.7%) , siswa yang menyatakan setuju sebesar (40.6%), siswa yang menyatakan Kurang setuju sebesar (5.7%), siswa yang menyatakan tidak setuju sebesar (4.0%).

Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada lampiran, dapat disimpulkan bahwa Disiplin Belajar Siswa siswa untuk indikator Kepatuhan rata-rata berada pada pada kategori sangat baik dengan perolehan persentase sebesar 84.02%

karena berada pada rentang nilai interval 81% - 100%. Artinya banyak siswa menyelesaikan setiap tugas PR di rumah tidak mengerjakan di sekolah, senantiasa menerima atas masukan dan arahan dari guru, menunjukkan rasa patuh terhadap guru ketika jawabannya masih di salahkan dan patuh terhadap arahan guru untuk menjawab setiap pertanyaan dengan cepat dan benar.

### 3) Kesetiaan

Untuk lebih jelasnya aspek Kesetiaan dapat dilihat pada tabel 4.13:

**Tabel 4.13. Kesetiaan**

Angket yang diambil	SS		S		KS		TS		Jumlah
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Siswa mengerjakan tugas dengan melihat refrensi buku sesuai yang di arahkan oleh guru	39	44.3	43	48.9	3	3.4	3	3.4	88
Siswa senantiasa membawa buku pelajaran sesuai dengan pelajaran yang akan di ajarkan oleh guru	41	46.6	34	38.6	9	10.2	4	4.5	88
Siswa senantiasa tidak terlambat dalam mengumpulkan setiap tugas yang di berikan oleh guru	39	44.3	46	52.3	1	1.1	2	2.3	88
Siswa senantiasa menunjukkan hasil jawaban PR yang dikerjakan kepada guru	41	46.6	36	40.9	7	8.0	4	4.5	88
Jumlah	160	182	159	181	20	23	13	15	352
Rata-rata	40.0	45.5	39.8	45.2	5.0	5.7	3.3	3.7	100.0

**Sumber : Data Olahan 2020**

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{(160 \times 4) + (159 \times 3) + (20 \times 2) + (13 \times 1)}{352 \times 4} \times 100\% \\
 &= 83.09
 \end{aligned}$$

Tabel di atas menunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang Disiplin Belajar Siswa pada indikator Kesetiaan yang menyatakan sangat setuju sebesar (45.5%) , siswa yang menyatakan setuju sebesar (45.2%), siswa yang

menyatakan Kurang setuju sebesar (5.7%), siswa yang menyatakan tidak setuju sebesar (3.7%).

Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada lampiran, dapat disimpulkan bahwa Disiplin Belajar Siswa siswa untuk indikator Kesetiaan rata-rata berada pada kategori sangat baik dengan perolehan persentase sebesar 83.09% karena berada pada rentang nilai interval 81% - 100%. Artinya banyak siswa yang mengerjakan tugas dengan melihat referensi buku sesuai yang di arahkan oleh guru, senantiasa membawa buku pelajaran sesuai dengan pelajaran yang akan di ajarkan oleh guru, senantiasa tidak terlambat dalam mengumpulkan setiap tugas yang di berikan oleh guru dan senantiasa menunjukkan hasil jawaban PR yang dikerjakan kepada guru.

#### 4) Ketertiban

Untuk lebih jelasnya aspek ketertiban dapat dilihat pada tabel 4.14:

**Tabel 4.14. Ketertiban**

Angket yang diambil	SS		S		KS		TS		Jumlah
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Siswa tidak keluar masuk saat guru memberikan penjelasan materi	54	61.4	27	30.7	5	5.7	2	2.3	88
Siswa senantiasa merapikan tempat duduknya saat akan di mulai pembelajaran	50	56.8	31	35.2	4	4.5	3	3.4	88
Siswa senantiasa tidak ribut saat guru mengabsen siswa sebelum di mulai kegiatan pembelajaran	49	55.7	32	36.4	5	5.7	2	2.3	88
Siswa secara bergantian keluar kelas setelah kegiatan pembelajaran di akhiri oleh guru	56	63.6	26	29.5	5	5.7	1	1.1	88
Jumlah	209	238	116	132	19	22	8	9	352
Rata-rata	52.3	59.4	29.0	33.0	4.8	5.4	2.0	2.3	100.0

**Sumber : Data Olahan 2020**

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{(209 \times 4) + (116 \times 3) + (19 \times 2) + (8 \times 1)}{352 \times 4} \times 100\%$$

$$= 87.36$$

Tabel di atas menunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang Disiplin Belajar Siswa pada indikator ketertiban dimana tanggapan siswa yang menyatakan sangat setuju sebesar (59.4%), siswa yang menyatakan setuju sebesar (33.0%), siswa yang menyatakan Kurang setuju sebesar (5.4%), siswa yang menyatakan tidak setuju sebesar (2.3%).

Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada lampiran, dapat disimpulkan bahwa Disiplin Belajar Siswa siswa untuk indikator ketertiban rata-rata berada pada kategori sangat baik dengan perolehan persentase sebesar 87.36% karena berada pada rentang nilai interval 81% - 100%. Artinya banyak siswa yang tidak keluar masuk saat guru memberikan penjelasan materi, senantiasa merapikan tempat duduknya saat akan di mulai pembelajaran, senantiasa tidak ribut saat guru mengabsen siswa sebelum di mulai kegiatan pembelajaran dan secara bergantian keluar kelas setelah kegiatan pembelajaran di akhiri oleh guru.

Berikut adalah data rekapitulasi disiplin belajar siswa dilihat dari indikator:

**Tabel 4.15. Rekapitulasi Disiplin Belajar Siswa**

Indikator	SS		S		KS		TS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Ketaatan	229.0	65.1	97.0	27.6	19	5.4	7	2.0
Kepatuhan	175.0	49.7	143.00	40.6	20	5.68	14	4.0
Kesetiaan	160.0	45.5	159.0	45.2	20	5.7	13	14.8
Ketertiban	209.00	59.4	116.0	33.0	19	5.4	8	0.0
Jumlah	773	220	515	146	78	22	42	21
Rata-rata		54.90		36.58		5.54		5.2

Sumber : Data Olahan 2020

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{(773 \times 4) + (515 \times 3) + (78 \times 2) + (42 \times 1)}{1408 \times 4} \times 100\% \\
 &= 85.85
 \end{aligned}$$

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa memiliki disiplin belajar dalam pelajaran Ekonomi yaitu berada pada kategori sangat baik dengan perolehan persentase sebesar sangat baik dengan perolehan persentase sebesar 85.85% karena berada pada rentang nilai interval 81% - 100%.

#### 4.2.3. Analisis Statistik

Sebelum analisis statistik menggunakan regresi berganda dilakukan, maka terlebih dahulu harus memenuhi asumsi-asumsi penaksiran parametrik dan koefisien regresi agar tidak bisa dan mendekati kebenaran yang sesungguhnya. Sehubungan dengan itu, sebelum dilakukan pengujian terhadap analisa data dan pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap asumsi-asumsi dalam analisis regresi tersebut. Asumsi analisis regresi yang akan diuji adalah uji normalitas, dan uji multikolinealitas.

#### 1. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residu memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas residual dapat dilihat dari dari table *one sample kolmogrov smirnov test*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16: Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			kinerjaguru	Disiplinbelajar
N			88	88
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean		81.43	55.05
	Std. Deviation		5.597	3.328
Most Extreme Differences	Absolute		.101	.119
	Positive		.073	.085
	Negative		-.101	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z			.952	1.118
Asymp. Sig. (2-tailed)			.325	.164

a. Test distribution is Normal.

Sumber: data primer yang diolah 2020

Berdasarkan Tabel 4.16 *one sample kolmogrov smirnov test* diketahui signifikansi (Asymp Sig) 0.325 untuk variabel kinerja guru, serta 0.164 untuk variable disiplin belajar. Dengan demikian  $p > 0,05$ , dapat disimpulkan sebaran data penelitian menunjukkan distribusi yang normal.

#### b. Uji Lineritas

Pengujian linearitas terdiri dari dua yaitu bentuk Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Konsumen PT. OTO Pekanbaru. Pengujian persyaratan ini dilakukan untuk menentukan bentuk analisis regresi antar variabel.

Hipotesis yang diuji adalah (Santoso, 2010):

$H_0$ : Model regresi linier, bila  $>Sig$ , berarti bentuk pengaruh regresi linier.

$H_1$ : Model regresi tidak linier bila  $<Sig.$ , berarti bentuk pengaruh regresi tidak linier.

Dengan taraf signifikansi yang dipergunakan adalah  $=0,05$  dan membandingkan signifikansi yang ditetapkan dengan signifikansi yang diperoleh

dari analisis (*Sig.*). Uji linearitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS for Window Ver.21* seperti yang terlihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.17. Hasil Pengujian Linearitas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Disiplinbelajar * kinerjaguru	Between Groups	(Combined)	545.284	20	27.264	4.365	.000
		Linearity	354.000	1	354.000	56.669	.000
		Deviation from Linearity	191.284	19	10.068	1.612	.079
		Within Groups	418.534	67	6.247		
		Total	963.818	87			

Sumber : Output SPSS 2020

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel kinerja guru dan disiplin belajar telah memenuhi asumsi linier karena *Deviation from Linierity* berada pada rentang signifikan ( $Sig > 0.05$ ). Asumsi linieritasnya cukup kuat karena *Linearity* berada pada rentang signifikan ( $F_{hitung} < F_{tabel}$ ). Dengan demikian variabel kinerja guru dan disiplin belajar dikatakan memiliki hubungan secara linier.

## 2. Pengujian Regresi Linear Sederhana

Untuk melihat Pengaruh Kinerja Guru terhadap Disiplin Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMAN 1 Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan, maka digunakan analisa regresi linear berganda. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan bantuan program SPSS 20.0 dapat dilihat rangkuman hasil empiris penelitian sebagai berikut :

**Tabel 4.18 : Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25.698	4.163		6.173	.000
X	.360	.051	.606	7.066	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data olahan 2020

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 25.698 + 0.360 X$$

Dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa :

- a. Nilai Konstanta sebesar (a) 25.698 artinya adalah apabila Disiplin Belajar Siswa (X) nilainya diasumsikan nol (0), maka kinerja guru adalah 25.698.
- b. Koefisien regresi kinerja guru (X) sebesar 0.360 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1 point kinerja guru akan meningkatkan disiplin belajar siswa sebesar 0.360. Peningkatan ini bernilai positif, yang bermakna semakin tinggi kinerja guru maka semakin tinggi disiplin belajar siswa.

### 3. Pengujian Hipotesis

Uji statistik T pada dasarnya digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dimana pada penelitian ini untuk melihat Pengaruh Kinerja Guru terhadap Disiplin Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMAN 1 Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan secara parsial / individual.

**Tabel 4.19 Rekapitulasi Hasil Pengujian (Uji t)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25.698	4.163		6.173	.000
X	.360	.051	.606	7.066	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer yang diolah 2020

Diketahui nilai t table pada taraf signifikansi 5% (2-tailed) yaitu 2.000. Selanjutnya dapat dijelaskan hasil pengujian hipotesis dari masing-masing variable bebas (Kinerja Guru) sebagai berikut:

Kinerja Guru (X). Diketahui t hitung (7.066) > t table (2.000) dan sig. 0.000 < 0.05. Artinya variable Disiplin Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMAN 1 Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan.

#### 4. Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinan ( $R^2$ ) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan seberapa besar persentase variable-variabel independen. Semakin besar koefisien determinasinya, semakin baik variable independen dalam menjelaskan variable dependen.

**Tabel 4.20: Hasil Pengujian Untuk Uji Koefisien Determinasi (R Square)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.606 <sup>a</sup>	.367	.360	2.663

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer yang diolah 2020

Nilai R menunjukkan korelasi berganda antara variable independen dengan variable dependen. Dalam table di atas diketahui nilai R sebesar 0.606. artinya adalah bahwa korelasi berganda antara variable independen (Kinerja Guru) dengan variable dependen (disiplin belajar) memiliki hubungan yang kuat.

Hasil koefisien determinasi nilai  $R^2$  merupakan nilai R Square dalam table di atas sebesar 0.367 artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variable independen (Kinerja Guru) terhadap variable dependen (disiplin belajar) adalah sebesar 36.7%, sedangkan sisanya 63.3% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

#### 4.3. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa Kinerja Guru berada pada kategori sangat baik. Dari beberapa indikator Kinerja Guru terlihat bahwa siswa lebih banyak memiliki Kemampuan Membuat Perencanaan dan Persiapan Mengajar, Penguasaan Materi yang akan di ajarkan kepada siswa, Penguasaan Metode dan Strategi Mengajar, Pemberian Tugas-tugas kepada siswa, Kemampuan Mengelola Kelas dan Kemampuan Melakukan Penilaian dan Evaluasi.

Kinerja Guru (X). Diketahui  $t$  hitung (7.066) >  $t$  table (2.000) dan  $\text{sig. } 0.000 < 0.05$ . Artinya variable Disiplin Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMAN 1 Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan.

Pengaruh kinerja guru terhadap disiplin belajar siswa telah di ungkapkan oleh Supardi (2016:73) yang menyatakan bahwa kinerja guru yang baik dapat menciptakan efektivitas dan efisiensi pembelajaran serta dapat membentuk

disiplin peserta didik. Berdasarkan teori ini maka jelas bahwa salah satu factor yang mampu mempengaruhi terhadap disiplin belajar siswa adalah kinerja guru, sebagaimana semakin baiknya guru dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran tentu akan mempengaruhi terhadap disiplin belajar siswa.

Selain itu hasil penelitian yang dilakukan Vinda Afrilia (2014) menyatakan bahwa kinerja guru berpengaruh positif terhadap kedisiplinan siswa, sebagaimana hasil ini menunjukan bahwa setiap aktivitas guru dalam menjalankan kerjanya tentunya akan berdampak terhadap kedisiplinan siswa terutama dalam melakukan kegiatan belajar dikelas. Hasil penelitian ini juga telah menunjukan adanya pengaruh antara kinerja guru terhadap kedisiplinan belajar siswa, sehingga dapat dikatakan kedisiplinan belajar siswa akan semakin baik apabila kinerja guru juga menunjukan pelaksanaan yang baik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian mengenai Pengaruh Kinerja Guru terhadap Disiplin Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMAN 1 Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Kinerja Guru berpengaruh signifikan terhadap Disiplin Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMAN 1 Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan.

#### **5.2. Saran**

Saran yang dapat diajukan berdasarkan simpulan di atas adalah sebagai berikut :

1. Guru

Sebaiknya guru mampu memberikan program dan kegiatan pembelajaran untuk lebih memperluas cara penilaian serta mampu menilai prestasi belajar dengan menilai seluruh aspek yang terdapat dalam kegiatan pembelajaran.

2. Siswa

Bagi siswa untuk lebih meningkatkan Disiplin Belajar Siswa ketika mengikuti proses pembelajaran agar memiliki hasil belajar yang lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman Fathoni, 2010, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta
- Alviana, Puput, 2016. *Panduan Lengkap EBI (Ejaan Bahasa Indonesia)*. Bandung. PT. Palapa
- Anas Sudijono, 2012, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Asta Jaedin, 2012 *Pengaruh Kinerja Guru terhadap Efektifitas Belajar Siswa (Studi Kasus di Kelas VIII MTs Al-Ikhlas Setupatok Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon, Jurnal Skripsi IAIN Syakh Nurjati Cirebon*
- Depdikbud, 2013, *UU RI SISDIKNAS*, Jakarta : Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Duwi Prayitno, 2010, *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi
- Elizabeth Hurlock, 2009, *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga
- Edy Sutrisno, 2014, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Kencana
- E mulyasa, 2013, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Kary
- Fuad ihsan, 2008, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Hasan Alwi, 2012, *Kamus Besar Indonesia* , Jakarta: Balai Pustaka
- Hamzah B Uno, 2012, *Profesi Kependidikan*, Jakarta : Bumi Aksara
- Hartono, 2012, *Strategi Pembelajaran PAIKEM*. Pekanbaru: LSFK2P
- \_\_\_\_\_, 2008, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Imam Wahyudi, 2012, *Mengejar Profesionalismen Guru*, Jakarta: Prestasi Pustaka
- Iskandar, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*, Jakarta: Gaung Persada Prees
- Kunandar, 2014, *Guru Profesiona l*, Jakarta: Raja Wali Pers

- Mushab Quantum Tauhid, 2016, *Alquran dan Tejemahannya*, Jakarta: PT. Mutiara Qolbu Salim
- Muhammad Ali Gunawan, 2013, *Statistik (Untuk Penelitian Pendidikan)*, Yogyakarta: Parama Publishing
- Moh Sohib. 2010, *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, Jakarta: Rineka Cipta
- Nurmansyah, 2011, *Manajemen Sumber Daya Manusia Suatu Pengantar*. Pekanbaru. Unilak Pers
- Panji Anoraga, 2009, *Psikologi Kerja*, Jakarta: Rineka Cipta
- Permendiknas, 2015, *Undang-undang Guru dan Dosen No 14 Tahun 2005*, Jakarta: Sinar Garfika
- Pupuh Faturaahman dan Sobry. 2010, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Refika Aditama
- Riduwan. 2012. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Jakarta: alfa Beta
- \_\_\_\_\_, 2012, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Rusman, 2013, *Model-model Pembelajaran mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Grafindo Persada
- Sayyid Quthb, 2008, *Fizhilalil Qur'an Jilid VI*, Jakarta: Gema Insani
- Simamora. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi III*. STIE YKPN
- Slameto, 2014, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta
- Siswanto Satrohadiwiryo, 2008, *Manajemen Tenaga kerja Indonesia Pendekatan Administrasi dan Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suharsimi Arikunto, 2013, *Prosedur Penelitian Sebuah Praktek*, Yogyakarta : Rineka Cipta
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung. Alfabeta
- \_\_\_\_\_, 2012, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan r&d*, Bandung: Alfabeta

- Supardi, 2016, *Kinerja Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Tri Wahyuni, 2012, *Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru. Skripsi, Tidak diperjual belikan*
- Tulus Tu'u , 2012, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Vinda Afrilia, 2014, *Pengaruh Kinerja Guru terhadap Kedisiplinan Peserta Didik*, Jurnal Manajemen Pendidikan, Volume 24, Nomor 4, September 2014
- Wahab Umiarso, 2012, *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*, Jakarta: Ar-Ruz
- Wina Sanjaya, 2012, *Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media
- Yesi Pasrawati, 2014, *Pengaruh Kinerja Guru Matematika terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri 009 Padang Kunik Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, Skripsi, Tidak diperjual belikan*